

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity Deficiencies</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 91	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIKOMSEL OKE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 MARET 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIKOMSEL OKE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Sugiono Wiyono Sugialam |
| Alamat kantor/Office Address | : Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : Graha Family Selatan 1 AA6, RT.004 RW .002, Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Title | : Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : Jason Aleksander Kardachi |
| Alamat kantor/Office Address | : Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : Australia, PA8289685 |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Title | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya. | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trikomsel OkeTbk and its subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Trikomel Oke Tbk and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Oktober 2020/Jakarta, October 23, 2020

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

Sugiono Wiyono Sugialam

Jason Aleksander Kardachi



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020 / March 31 2020	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	18.131.546.756	2f,2p,2v, 5,14,33	8.176.557.582	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	3.614.726.499	2v,6, 14,33	10.176.988.387	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2.949.913.747	2v,7,33 2g,8,	790.311.782	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	54.740.179.261	14,25	54.969.556.604	Inventories - net
Uang muka	10.753.241.234	10	15.292.831.670	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	3.412.772.792	2o	6.252.003.549	Prepaid Value Added Tax
Beban dibayar dimuka - bagian lancar	4.048.714.880	2h,9	7.253.340.813	Prepaid expenses - current portion
Total Aset Lancar	97.651.095.169		102.911.590.387	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	4.709.507.908	2i,12	4.709.507.904	Investment in associates
Beban dibayar di muka - bagian tidak lancar	238.458.411	2h,9	104.058.411	Prepaid expenses - non- current portion
Aset tetap - neto	17.252.886.861	2k,2l,11	20.046.036.453	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	1.061.087.883	2o,17c	1.061.087.883	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2.858.643.144	2o,17d, 2p,2v,	2.858.643.144	Deferred tax assets
Aset lain-lain	5.447.914.412	13,33	4.742.482.660	Others assets
Total Aset Tidak Lancar	31.568.498.619		33.521.816.455	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	129.219.593.788		136.433.406.842	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020 / March 31 2020	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2p,2v,15,33		Trade payables
Pihak ketiga	507.015.560.532	36	509.733.862.292	Third parties
Pihak berelasi	59.315.068.011	2n,30a	59.315.068.012	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	163.599.391.946	2v,16,33	161.023.951.093	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	22.733.796.949	2v,18,33	11.061.066.324	Accrued expenses
Utang pajak	220.445.795	2o,17a	2.639.234.804	Taxes payable
Uang muka pelanggan	440.046.498			
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2q,2v,32		Current maturities of long-term loan:
Utang bank	200.934.058.108	14	156.905.347.088	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	954.258.367.839		900.678.529.613	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	2.755.994.577.621	14	2.746.574.790.160	Bank loans
Beban masih harus dibayar	49.388.849.519	2v,18,32	49.388.849.519	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	117.225.071.107	2v,30,32	117.225.071.107	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	18.169.053.540	2r,29	18.169.053.540	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.478.018.750	2o,17d	4.478.018.750	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.945.255.570.537		2.935.835.783.076	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.899.513.938.376		3.836.514.312.689	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020 / March 31 2020	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31 2019	
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCIES
Defisiensi Ekuitas yang				Equity Deficiencies
Dapat Diatribusikan				Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Company
Modal saham -Nilai nominal Rp 100				Share capital - par value Rp 100
untuk saham seri A dan Rp 50				of share capital series A and Rp 50
untuk saham seri B				of share capital series B
Modal dasar -				Authorized share capital -
55.178.540.980 saham seri A dan				55,178,540,980 shares series A and
14.718.621.534 saham seri B pada				14,718,621,534 shares series B in
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019				March 31, 2020 and December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid share capital -
13.794.635.246 saham seri A dan				13,794,635,246 shares series A and
12.212.859.399 saham seri B pada				12,212,859,399 shares series B of
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	1.990.106.494.550	20	1.990.106.494.550	March 31, 2020 and December 31, 2019
Tambahan modal disetor	2.244.840.105.223	4,21	2.244.840.105.223	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena				Difference in foreign currency
penjabaran laporan keuangan	21.002.517.008	2t	21.002.517.008	translation of financial statements
Defisit				Deficit
Dicadangkan	7.000.000.000		7.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(7.956.126.442.948)		(7.886.004.649.825)	Unappropriated
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT				EQUITY DEFICIENCIES
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS INDUK	(3.693.177.326.167)		(3.623.055.533.044)	OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	(77.117.018.419)	2d,21	(77.025.372.803)	Noncontrolling interest
TOTAL DEFISIENSI EKUITAS	(3.770.294.344.586)		(3.700.080.905.847)	TOTAL EQUITY DEFICIENCIES
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES AND
DAN DEFISIENSI EKUITAS	129.219.593.790		136.433.406.842	EQUITY DEFICIENCIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	Catatan / Notes	31 Maret 2019 / March 31, 2019	
PENDAPATAN BERSIH	230.534.118.785	2s,23	286.341.113.136	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	219.821.716.477	2g,2s,24	264.540.199.516	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	10.712.402.308		21.800.913.620	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(13.845.317.023)	2s,25	(14.857.754.903)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.273.527.732)	2s,26	(10.067.393.269)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(13.406.442.447)		(3.124.234.552)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(11.296.958.817)	2s,27	(14.002.195.733)	Finance costs
Penghasilan keuangan	8.485.686.420		1.583.440	Finance income
Lain-lain - neto	(53.995.723.894)		(223.311.977)	Others - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(70.213.438.738)		(17.348.158.822)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Kini	-		-	
Tangguhan	-		-	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	2o,17	-	INCOME TAX EXPENSES
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(70.213.438.738)		(17.348.158.822)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
RUGI KOMPREHENSIF	(70.213.438.738)		(17.348.158.822)	COMPREHENSIVE LOSS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	Catatan / Notes	31 Maret 2019 / March 31, 2019	
Total Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Net Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(70.121.793.122)		(16.682.356.966)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(91.645.616)	2d	(665.801.856)	Noncontrolling interest
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(70.213.438.738)		(17.348.158.822)	NET LOSS FOR THE YEAR
Total Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(70.121.793.122)		(16.682.356.966)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(91.645.616)	2d	(665.801.856)	Noncontrolling interest
RUGI KOMPREHENSIF	(70.213.438.738)		(17.348.158.822)	
RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(3,52)		(0,84)	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCIES
For The Year Ended March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Company									
Catatan / Notes	Modal Saham / Share capital	Tambahan Modal disetor/Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo Laba (Defisit) / Retained earnings (Deficit)		Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Noncontrolling interest	Total Defisiensi Ekuitas / Total Equity Deficiency	
				Dicadangkan / Appropriated	Belum Dicadangkan / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(7.774.975.211.443)	(3.512.026.094.662)	(72.935.226.051)	(3.584.961.320.713)	Balance January 31, 2019
Rugi komprehensif tahun berjalan					(111.029.438.382)	(111.029.438.382)	(4.090.146.752)	(115.119.585.134)	Current year comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2019	1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(7.886.004.649.825)	(3.623.055.533.044)	(77.025.372.803)	(3.700.080.905.847)	Balance December 31, 2019
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(70.121.793.123)	(70.121.793.123)	(91.645.616)	(70.213.438.739)	Current year comprehensive loss
Saldo 31 Maret 2020	1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(7.956.126.442.948)	(3.693.177.326.167)	(77.117.018.419)	(3.770.294.344.586)	Balance March 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Maret 2019 / March 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	237.536.427.171	279.091.269.707	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	36.707.305	-	Interest received
Pembayaran kepada pemasok	(217.771.050.459)	(233.704.892.278)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban keuangan	(11.296.958.817)	(14.009.939.184)	Payment of finance charge
Pembayaran pajak penghasilan	-	(2.172.417.176)	Payment of income tax
Pembayaran kepada karyawan	(6.665.369.386)	(8.287.882.337)	Cash paid to employees
Penerimaan (pembayaran) kegiatan operasional lainnya	8.123.890.299	(30.188.353.432)	Proceeds (payment) of other operating activities
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	9.963.646.113	(9.272.214.700)	NET CASH USED FOR OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap (Catatan 11)	9.134.993	612.122.707	Sale of fixed assets (Note 11)
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(17.791.932)	(5.879.690.110)	Acquisition of fixed assets (Note 11)
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(8.656.939)	(5.267.567.403)	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	-	10.888.907.758	
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	-	10.888.907.758	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	9.954.989.174	(3.650.874.345)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	8.176.557.582	11.330.685.135	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	18.131.546.756	7.679.810.790	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trikomsel Oke Tbk ("entitas induk") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996, Tambahan No. 9342.

Anggaran Dasar entitas induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 33 tanggal 21 Juni 2019 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037393.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 15 Juli 2019 dimana para pemegang saham entitas induk menyetujui menyusun kembali pasal 3 anggaran dasar entitas induk mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Berdasarkan Anggaran Dasar entitas induk, ruang lingkup kegiatan entitas induk ialah menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan, informasi dan komunikasi, aktivitas keuangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. entitas induk memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mengoperasikan secara keseluruhan masing-masing 86 dan 94 toko Okeshop, dan toko Global Teleshop.

Entitas induk utama adalah seluruh pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5%.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK" yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, entitas induk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham entitas induk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Trikomsel Oke Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Mrs. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 dated August 21, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996, Supplement No. 9342.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 33 dated June 21, 2019 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0037393.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 15, 2019 where the shareholders of the parent entity agree to rearrange article 3 of the parent entity's articles of association regarding the aims and objectives and business activities in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.

Based on the Articles of Association of the parent entity, the scope of activities of the parent entity is to conduct business in the manufacturing, trading, information and communication industries, financial activities, leasing and leasing activities without option rights and other business support and other service activities. The Company started its commercial operations on August 21, 1996.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group operated a total of 86 and 94 Okeshop outlets, and Global Teleshop outlets, respectively.

The main parent entity is all shareholders with ownership of more than 5%.

b. Public Offering of Shares of the Company

In accordance with the Effective Statement No. S-2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK" which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK"), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp 100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp 225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk (lanjutan)

Pada bulan Juni 2012, entitas induk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham entitas induk yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham entitas induk, sebagai berikut:

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 856 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp 266.644.000.000; dan/atau
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 unit Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga Rp 856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp 807.550.400.000.

Seluruh OWK telah dikonversikan menjadi saham pada tanggal 31 Maret 2017.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 meliputi laporan keuangan konsolidasian entitas induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

In June 2012, the Company offered Right Issue (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that were registered in the Company's registry of shareholders as follows:

- Those who possess 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 new share with par value Rp 100 each with exercise price of Rp 856 each share or amounting to Rp 266,644,000,000; and/or
- Those who possess 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 unit Mandatory Convertible Bond (MCB) with price of Rp 856 per MCB unit or amounting to Rp 807,550,400,000.

All MCB has been converted into shares on March 31, 2017.

c. The Group's Structure

The consolidated financial statements as of March 31, 2020 and December 31, 2019 include the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are directly and indirectly owned more than 50% with the following details:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operation</i>	Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total Assets (in millions of Rupiah)</i>	
					2019	2018
<u>Langsung dari Entitas Induk/ Directly through the Company</u>						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,98%	2013	157.041	188.797
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,99995%	2013	152.084	148.318
PT Global Teleshop Tbk	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	89,69%	2007	8.278	37.180
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	1%	2015	3.949	3.949
PT Trio Specommerce Indonesia	Jakarta	Tidak aktif/ <i>Non-active</i>	67%	-	3.010	3.010
PT Trisatindo	Jakarta	Tidak aktif/ <i>Non-active</i>	70%	2013	2.567	2.563
Trikomsel Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	2008	538	538
<u>Tidak langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd., Singapura/Indirectly through Trikomsel Pte. Ltd., Singapore</u>						
Trikomsel Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	2013	4	4

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets (in millions of Rupiah)	
					2019	2018
<u>Tidak langsung melalui</u>						
<u>PT Okeshop/Indirectly through</u>						
<u>PT Okeshop</u>						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,02%	2013	157.041	188.797
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/Trading	99%	2015	3.949	3.949
<u>Tidak langsung melalui</u>						
<u>PT Global Teleshop Tbk/</u>						
<u>Indirectly through PT Global</u>						
<u>Teleshop Tbk</u>						
		Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ Trading of Telecommunication Device				
PT Persada Centra Digital	Jakarta		99,975%	2010	9.849	9.886
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,995%	2011	376	3.342
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	99,95%	2009	186	356
<u>Tidak langsung melalui</u>						
<u>PT Trio Distribusi/ Indirectly</u>						
<u>through PT Trio Distribusi</u>						
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/Trading Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ Trading of Telecommunication Device	0,00005%	2013	152.084	148.318
PT Persada Centra Digital	Jakarta		0,025%	2010	9.849	9.886
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,005%	2011	376	3.342
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	0,05%	2009	186	356

PT Trio Distribusi (TD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 5 Desember 2012, entitas induk mendirikan TD yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa telekomunikasi lainnya. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar TD adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 09 tanggal 20 Januari 2020 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005471.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 22 Januari 2020 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0036602 tanggal 22 Januari 2020.

Modal yang telah disetor sebesar Rp 5.000.000.000 berasal dari entitas induk dan Okeshop sehingga kepemilikan entitas induk dan Okeshop masing-masing sebesar 99,98% dan 0,02%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

PT Trio Distribusi (TD)

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 dated December 5, 2012, the Company established TD which is engaged in trading and other telecommunications services. The establishment of TD was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH. 01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012..

The latest amendment to the TD's Articles of Association is the Notary Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 09 dated January 20, 2020 regarding changes to the composition of the management and changes to Article 3 in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0005471.AH.01.02.Tahun 2020 dated 22 January 2020 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0036602 dated 22 January 2020.

The fully paid share capital of Rp 5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.98% and 0.02%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Okeshop (Okeshop)

Anggaran Dasar OS telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., MKn No. 25 tanggal 26 Agustus 2019 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar OS. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063281.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019 dan perubahan susunan direksi telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0324960.Tahun 2019 tanggal 2 September 2019.

Entitas induk memiliki secara langsung 99,99995% saham Okeshop yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor, industry pengolahan, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. Okeshop berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, entitas induk mendirikan Okeshop. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp 25.000.000 berasal dari entitas induk dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp 24.975.000 dan Rp 25.000, sehingga kepemilikan entitas induk dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, Okeshop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp 2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh entitas induk, sehingga kepemilikan entitas induk dan DSP masing-masing menjadi sebesar Rp 1.999.975.000 dan Rp 25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada entitas induk dan PT Trio Distribusi masing-masing sebesar Rp 24.000 dan Rp 1.000, sehingga kepemilikan saham masing-masing menjadi sebesar Rp 1.999.999.000 dan Rp 1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Okeshop (Okeshop)

The OS Articles of Association have been amended several times, the most recent is by notarial deed Kristanti Suryani, S.H., MKn No. 25 dated 26 August 2019 regarding amendments to Article 3 of the OS Articles of Association. This amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0063281.AH.01.02.Tahun 2019 dated 30 August 2019 and changes to the composition of the board of directors have been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0324960. Tahun 2019 dated 2 September 2019.

The parent company directly owns 99.99995% shares of Okeshop which is engaged in wholesale and retail trading, repair, car and motorcycle maintenance, processing industry, information and communication, leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, other business support and other service activities. Okeshop is domiciled in Jakarta.

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 dated October 1, 2009, the Company established Okeshop. The establishment of Okeshop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The fully paid share capital of Rp 25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) amounting to Rp 24,975,000 and Rp 25,000, respectively, resulting in share ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated February 8, 2010, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, Okeshop increased its fully paid share capital to become amounting to Rp 2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in share ownership of the Company and DSP to become amounting to Rp 1,999,975,000 and Rp 25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated January 21, 2013, which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred all its shares to the Company and PT Trio Distribusi amounted to Rp 24,000 and Rp 1,000, respectively, resulting in share ownership of the Company and PT Trio Distribusi amounting to Rp 1,999,999,000 and Rp 1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT)

GT didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-Tahun.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar GT telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 30 tanggal 21 Juni 2019 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar GT guna pemenuhan syarat dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039383.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019 dan perubahan susunan direksi telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0300189 Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar GT, ruang lingkup kegiatan utama GT meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa, perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya. GT memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, GT menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 70 pada tanggal 29 Juni 2018 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014404.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 17 Juli 2018 dimana para pemegang saham GT menyetujui perubahan domisili GT dari Gedung Equity Tower Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan menjadi Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT)

GT was established in Indonesia based on Notarial Deed of Haji Yunardi, S.H., No. 1 dated March 1, 2007, under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-Tahun.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

GT's Articles of Association have been amended several times, the most recent is by deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 30 dated 21 June 2019 concerning amendments to Article 3 of GT's Articles of Association in order to fulfill the terms and conditions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0039383.AH.01.02. 2019 dated 19 July 2019 and changes to the composition of the board of directors have been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0300189 Tahun 2019 dated 19 July 2019. As of the date of the consolidated financial statements, the State Gazette related to this change is still in the process of being completed.

In accordance with Article 3 of GT's Articles of Association, the scope of main activities of GT includes development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshops, services, trading and distribution of electronic and telecommunications equipment and parts thereof. GT started its commercial operations in 2007. In 2011, GT expanded its line of business to trading and distribution of electronics and telecommunications equipment and parts.

Based on the Notary Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 70 dated 29 June 2018 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0014404.AH.01.02.Tahun 2018 dated 17 July 2018 where the shareholders of GT approved the change of domicile of GT from the Equity Tower Building Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, South Jakarta to Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta. Until the date of the consolidated financial statements, the State Gazette related to this change is still in the process of being completed.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu entitas induk kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, dimana entitas induk melakukan pembelian tambahan saham dari pihak nonpengendali GT melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan entitas induk pada GT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp 234.882.370.000. Selisih antara harga pembelian dan nilai buku dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp 150.858.741.934 (Catatan 22).

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Januari 2015, Lilik Kristiwati, S.H., Okeshop, entitas anak, dan entitas induk, sepakat mendirikan TIMI. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015. Kepemilikan saham Okeshop di TIMI adalah sebesar 2.475 saham dengan jumlah Rp 247.500.000 atau setara dengan 99%, sedangkan kepemilikan entitas induk adalah sebesar 25 saham dengan jumlah Rp 2.500.000 atau setara dengan 1%.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2015, Mala Mukti, S.H., LL.M., entitas induk dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd., pihak ketiga, sepakat mendirikan TSI. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015. Kepemilikan saham entitas induk di TSI adalah sebesar 15.276 saham dengan jumlah Rp 2.016.890.280 atau setara dengan 67%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, TSI belum beroperasi secara komersial.

PT Trisatindo (Trisatindo)

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, entitas induk telah mendirikan entitas Anak di Indonesia dengan nama Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp 1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon prabayar dan pasca bayar.

Akta pendirian Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

On May 1 and 7, 2013, GT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of the Company to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CST-TRIO/2013, in which the Company have purchased additional shares from noncontrolling interest of GT through negotiation market. The Company's total ownership in GT became 89.69%. Total purchase of shares amounting to Rp 234,882,370,000. The difference between the purchase price with the book value of the noncontrolling interest amounting to Rp 150,858,741,934 (Note 22).

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 3 dated January 15, 2015, Okeshop, Subsidiary, and the Company, agreed to establish a new company named TIMI. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 dated on January 19, 2015. Okeshop's ownership in TIMI is 2,475 shares amounting to Rp 247,500,000 or equal to 99% share ownership, meanwhile the Company's ownership is 25 shares amounting to Rp 2,500,000 or equal to 1% share ownership.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Based on Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 1 dated August 3, 2015, the Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd., third party, agreed to establish a new company named TSI. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 dated August 24, 2015. The Company's ownership in TSI is 15,276 shares amounting to Rp 2,016,890,280 or equal to 67% share ownership. As of December 31, 2019, TSI has not yet started its commercial operation.

PT Trisatindo (Trisatindo)

On April 25, 2013, based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 85 dated April 25, 2013, the Company established a Subsidiary in Indonesia namely Trisatindo with total share capital of Rp 1,750,000,000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of Trisatindo comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spareparts, prepaid reload voucher and post-paid phone card.

The Deed of Establishment of Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 dated May 8, 2013.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Trisatindo (Trisatindo) (lanjutan)

Modal yang telah disetor sebesar Rp 2.500.000.000 berasal dari entitas induk dan Tridis sehingga kepemilikan entitas induk dan Tridis masing-masing sebesar 70% dan 30%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Trisatindo belum beroperasi secara komersial.

Trikomssel Pte. Ltd., Singapura (TPL)

Entitas induk memiliki secara langsung 100% saham TPL yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular. TPL berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2008.

Pada tanggal 25 November 2008, entitas induk mengakuisisi 100% saham TPL, perusahaan di Singapura, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD1 dari Sugiono Wiyono Sugialam, Presiden Direktur dan pemegang saham TPL. Pada tanggal yang sama, entitas induk melakukan peningkatan modal disetor di TPL sebesar SGD1.299.999 sehingga investasi entitas induk menjadi sebesar SGD1.300.000.

Trikomssel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

Pada tanggal 24 April 2013, Trikomssel Pte. Ltd., entitas anak yang berdiri di Singapura, mendirikan TSPL yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%. TSPL bergerak pada bidang perdagangan industri.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCD:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	41.718.425.288	Total assets
Total liabilitas	40.318.229.905	Total liabilities
Aset neto	1.400.195.383	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)	Noncontrolling interest
Aset neto yang diakuisisi	1.260.175.845	Net assets acquired
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)	Gain on purchase of subsidiary
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000	Purchase consideration through cash payment

Pada tanggal 30 Desember 2011, GT menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) setara dengan Rp 9.997.500.000 dan 99,975%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Trisatindo (Trisatindo)(continued)

The fully paid share capital of Rp 2,500,000,000 was subscribed by the Company and Tridis, resulting in share ownership of 70% and 30%, respectively. As of December 31, 2019, Trisatindo has not yet started its commercial operation.

Trikomssel Pte. Ltd., Singapore (TPL)

The Company has direct ownership of 100% in TPL which is engaged in sales distribution of cellular phones. TPL is domiciled in Singapore and was established in 2008.

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in TPL, a company based in Singapore, at its book value SGD1 from Sugiono Wiyono Sugialam, TPL's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in TPL by SGD1,299,999 so that the Company's total investment become SGD1,300,000.

Trikomssel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

On April 24, 2013, Trikomssel Pte. Ltd., a Subsidiary which is located in Singapore, established TSPL which is also located in Singapore with ownership of 100%. TSPL is engaged in general wholesale trade.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp 500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 900,000,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCD.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCD:

On December 30, 2011, GT increased its capital contributions in PCD, to become 19,995 shares (at par value Rp 500,000 per share) equivalent to Rp 9,997,500,000 and 99.975%.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Digital (PCD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham di PCD kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCD sebesar 5 saham dengan total Rp 2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan GT di PCD sebesar 19.995 saham dengan total Rp 9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 saham kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GT dan TD di PCD masing-masing sebesar 99,975% dan 0,025%.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar PCD adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 15 tanggal 20 Agustus 2019 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dan perubahan susunan pengurus. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00058775.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0320995 tanggal 27 Agustus 2019.

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, GT, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama GD. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.998 saham dengan total Rp 1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham GD kepada GT. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084777.40.80.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.999 saham dengan total Rp 1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Digital (PCD) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in PCD to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 dated March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp 2,500,000, equal to 0.025% share ownership and GT's ownership in PCD now consists of 19,995 shares amounting to Rp 9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 shares in GD to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063721.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GT's and TD's ownership in PCD consists of 99.975% and 0.025% share ownership, respectively.

The latest amendment to the PCD's Articles of Association is the Notary Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 15 dated 20 August 2019 regarding changes to the composition of the management and changes to Article 3 in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, and changes to the composition of the management. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00058775.AH.01.02.Tahun 2019 dated 27 August 2019 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0320995 dated 27 August 2019.

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, GT, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named GD. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 dated March 25, 2011. GT's ownership in GD is 19,998 shares amounting to Rp 1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in GD to GT. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0084777.40.80.2014 dated August 22, 2014. GT's ownership in GD is 19,999 shares amounting to Rp 1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Distribution (GD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham GD kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063713.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GT dan TD di GD masing-masing sebesar 99,995% dan 0,005%.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar GD adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 14 tanggal 20 Agustus 2019 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dan perubahan susunan pengurus. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0320977 tanggal 27 Agustus 2019.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 43, pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	21.170.948.034	Total assets
Total liabilitas	20.923.400.535	Total liabilities
Aset neto	247.547.499	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)	Noncontrolling interest
Aset neto yang diakuisisi	222.792.749	Net assets acquired
Goodwill	564.707.251	Goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000	Purchase consideration through cash payment

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Distribution (GD) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 share in GD to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063713.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GT's and TD's ownership in GD consists of 99.995% and 0.005% share ownership, respectively.

The latest amendment to GD's Articles of Association is the Notary Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 14 dated 20 August 2019 regarding changes to the composition of the management and changes to Article 3 in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, and changes to the composition of the management. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 dated 27 August 2019 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0320977 dated 27 August 2019.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 43, dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp 1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) setara dengan Rp 9.995.000.000 dan 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan total Rp 5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan GT di PCM sebesar 9.995 saham dengan total Rp 9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

Pada tahun 2015, manajemen entitas induk memutuskan untuk menghapus *goodwill* dari PCM.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 lembar saham PCM kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063708.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GT dan TD di PCM masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar PCM adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 16 tanggal 20 Agustus 2019 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dan perubahan susunan pengurus. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00058786.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0321007 tanggal 27 Agustus 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

On October 25, 2012, GT increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp 1,000,000 per share) equivalent to Rp 9,995,000,000 and 99.95%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-12990.Tahun 2014 dated March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM is 5 shares amounting to Rp 5,000,000, equal to 0.05% share ownership and GT's ownership in PCM is 9,995 shares amounting to Rp 9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

In 2015, the Company's management had written-off goodwill from PCM.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 shares in PCM to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063708.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GT's and TD's ownership in PCM is 99.95% and 0.05% share ownership, respectively.

The latest amendment to the PCM's Articles of Association is the Notary Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 16 dated 20 August 2019 regarding changes to the composition of the management and changes to Article 3 in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, and changes to the composition of the management. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00058786.AH.01.02.Tahun 2019 dated 27 August 2019 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0321007 dated 27 August 2019.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi entitas induk berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 21 Juni 2019 dari Aulia Taufani, S.H.,M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

	2020	2019	
Presiden Komisaris	: Dedet Yandrinah	Januar Chandra	: <i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	: David Tae Hoon Khim	David Tae Hoon Khim	: <i>Independent Commissioner</i>

Direksi/Board of Directors

	2020	2019	
Presiden Direktur	: Sugiono Wiyono Sugialam	Sugiono Wiyono Sugialam	: <i>President Director</i>
Direktur	: Matthew Paul Richards	Evy Soenarjo	: <i>Director</i>
Direktur	: Jason Aleksander Kardachi	Djoko Harijanto	: <i>Director</i>
Direktur	: -	Octavianne Natalia	: <i>Director</i>
Direktur	: -	Anastasia Mussu	: <i>Director</i>
Direktur	: -	Jason Aleksander Kardachi	: <i>Director</i>
Direktur Independen	: -	Mathew Paul Richards	: <i>Director</i>
		Mely	: <i>Independent Director</i>

Susunan komite audit entitas induk pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah:

Ketua	: David Tae Hoon Khim	: <i>Chairman</i>
Anggota	: Dody Setiabudi	: <i>Member</i>
Anggota	: Oscar Bambang Irawan	: <i>Member</i>

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, akta atas pembentukan komite audit entitas induk sedang dalam proses penyelesaian.

As of the date of the financial statement, the deed establishment of the Company's audit committee is still in progress.

Pembentukan komite audit entitas induk telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Sekretaris entitas induk adalah sebagai berikut :

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Secretary of the parent entity is as follows:

2020	2019
Mely	Mely

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 91 dan 88 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group employed 91 and 88 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi entitas induk pada tanggal 23 Oktober 2020. Direksi entitas induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of March 31, 2020 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 23, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2019. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (together as "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimation are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The Group have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2019. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 "Pengendalian Bersama"

Standar baru, revisi dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019 do not have a significant effect on the financial statements is as follows:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement"
- Annual Improvement 2018 SFAS 22 "Business combination"
- Annual Improvement 2018 SFAS 26 "Borrowing Cost"
- Annual Improvement 2018 SFAS 46 "Income Taxes"
- Annual Improvement 2018 SFAS 66 "Joint Arrangements"

The new standard, the following revisions and interpretations are effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, namely:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72 "Income from contracts with customers"
- PSAK 73 "Rent"

As of the issuance date of the financial statements, the impact of these standards and interpretations on the financial statements cannot be known or estimated by management.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan, dan tanpa pembatasan penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Restructuring transactions of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placement, are not used as collateral, and without any restrictions in usage.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan modal konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

i. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

j. Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associates, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associates under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associates.

j. Noncurrent Assets Held For Sale

Noncurrent assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset is available for immediate sale in its present condition.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

Assets as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

	Metode penyusutan/ Depreciation method	Estimasi masa manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)
Bangunan dan perbaikan prasarana/ <i>Buildings and leasehold improvement</i>	Garis lurus/Straight line	3 - 20
Kendaraan/Vehicles	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	8
Peralatan kantor/Office equipments	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	4 - 8
Perlengkapan kantor/ Office furniture	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	4 - 8

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets. The Group's depreciation method and estimated useful lives of the assets are as follows:

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

The Group recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Company determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.

I. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

1. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

1. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Lease Transactions

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating lease

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

n. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

n. Transactions with Related Parties (continued)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);

- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

o. Pajak Penghasilan

o. Income Taxes

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employee Benefits

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

s. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from services are recognized when the services are rendered.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai principal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated profit or loss.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pembukuan entitas anak di Singapura diselenggarakan dalam Dolar Singapura, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

The books of accounts of Singapore subsidiaries are maintained in Singapore Dollar, which is also the functional currency of those entities. The books of accounts of subsidiaries were translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follows:

- Assets and liabilities for each statement of each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- Income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follow:

	2020	2019
	16.367	13.901
	11.495	10.321

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Pendapatan Keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables. This classification depends on the financial objectives of the asset. Management determines the financial assets at initial recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

ii. Financial Liabilities

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and long-term bank loans.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Pengukuran Nilai Wajar

w. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

PSAK No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- (b) other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

x. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rugi neto per saham dilusian dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan pengungkapan yang terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Loss per Share

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic loss per share amounts are calculated by dividing the total loss for the year attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

y. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosure at the related end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun.

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha (Catatan 35).

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa toko yang ada saat ini, maka sewa toko diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year.

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis (Note 35).

Leases

The Group have several lease agreements whereas the Group act as lessee in respect of rental buildings. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of store accordingly, the store rental are classified as operating lease.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2v dan 32.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2v and 32.

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount and the amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus, kecuali bangunan dan perbaikan sarana yang menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material penyisihan imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2r.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining and straight-line method, except building and leasehold improvement which used straight-line method basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate, and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2r.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 8.

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juli 2012, entitas induk mengakuisisi kepemilikan saham di PT Global Teleshop Tbk sebesar 72% atau 800.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Trilinium, entitas sepengendali, dengan harga sebesar Rp 910.108.440.000. Tujuan dari transaksi ini adalah agar entitas induk dapat meningkatkan posisi entitas induk sebagai jaringan distribusi terbesar di Indonesia dan memperbesar pangsa pasar entitas induk atas merek telepon selular terkemuka untuk pasar di Indonesia serta meningkatkan *Brand Perception* entitas induk sebagai brand yang menjual produk menengah ke atas dengan berbagai macam varian *smart phones*.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation. Further details are disclosed in Notes 2g and 8.

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On July 13, 2012, the Company acquired share ownership in PT Global Teleshop Tbk of 72% or 800,000,000 shares which held by PT Trilinium, an entity under common control, at the price of Rp 910,108,440,000. The purpose of this transaction is to enable the Company to increase its distribution network in Indonesia and to enlarge its market shares of branded cellular phones for Indonesia market and also to improve its *Brand Perception* as a brand which sells mid to high end products of various smart phones.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Buku Aset Neto/ Asset Net Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Under Common Control
PT Global Teleshop Tbk	910.108.440.000	261.155.635.628	648.952.804.372

Akuisisi saham PT Global Teleshop Tbk telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (revisi 2012) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku neto entitas anak yang diakuisisi sebesar Rp 648.952.804.372 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" (Catatan 20).

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

The acquisition of shares of PT Global Teleshop Tbk has been conducted in accordance with the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011, "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK No. 38 (revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp 648,952,804,372 is recorded as "Additional paid-in capital" (Note 20).

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Kas - Rupiah	4.734.559.744	4.309.044.699	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	12.637.926.733	2.790.417.229	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.388.220	406.819.803	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.505.710	147.431.785	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.075.412	55.380.594	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	135.428.967	39.252.296	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128.659.880	27.922.048	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.488.181	17.672.643	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.231.389	10.431.511	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.117.606	4.414.606	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	8.170.948	8.215.930	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	624.223	813.223	PT Bank Permata Tbk
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	220.861	376.861	PT Bank J TRUST Indonesia Tbk
Subtotal	13.027.838.130	3.509.148.529	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Deutsche Bank AG, Jakarta	89.538.403	89.544.278	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.396.761	65.098.383	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	63.645.476	64.548.772	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	48.972.126	49.193.439	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	44.227.702	42.947.242	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.229.743	21.339.514	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	21.027.563	21.246.662	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	1.131.327	1.371.133	PT Bank J TRUST Indonesia Tbk

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri atas:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Subtotal (USD22.372 pada 31 Maret 2020 dan USD25.559 pada 31 Desember 2019)	366.169.101	355.289.423
Dolar Singapura PT Bank UOB Indonesia (SGD259 pada 31 Maret 2020 dan SGD298 pada 31 Desember 2019)	2.979.781	3.074.931
Total bank	13.396.987.012	3.867.512.883
Total kas dan bank	18.131.546.756	8.176.557.582

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh entitas induk, tetapi tidak terdapat batasan atas pemakaian saldo kas dan setara kas (Catatan 14). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of:

Subtotal (USD22.372 in March 31, 2020 and USD25.559 in December 31, 2019)	
Singapore Dollar PT Bank UOB Indonesia (SGD259 in March 31, 2020 and SGD298 in December 31, 2019)	
Total banks	
Total cash on hand and in bank	

Cash and cash equivalents as of March 31 2020 and December 31 2019 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company but there is no limitation of the usage on cash and cash equivalents (Note 14). As of March 31 2020 and December 31 2019, there are no placement of cash equivalents to related parties.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020
PT Samsung Electronics Indonesia	1.796.093.099
PT Global Digital Niaga	1.013.970.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	804.663.400
Total	3.614.726.499

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh entitas induk dan PT Global Teleshop Tbk, entitas anak (Catatan 14).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2020
Belum jatuh tempo	3.614.726.499	10.176.988.387
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	3.614.726.499	10.176.988.387

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from third parties as follows:

PT Samsung Electronics Indonesia	
PT Global Digital Niaga	
Others (below of Rp 1 billion each)	

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables as of March 31 2020 and December 31 2019 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and PT Global Teleshop Tbk, subsidiary (Note 14).

The aging analysis of the above trade receivables as of March 31 2020 and December 31 2019 are as follows:

Not yet due	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of trade receivables as of March 31 2020 and December 31 2019, the Group's management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

As of March 31 2020 and December 31 2019, the Group's trade receivables are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2020	
Potongan pembelian	2.949.913.747	790.311.782	Rebates
Lain-lain	-	-	Others
Total	2.949.913.747	790.311.782	Total

Seluruh piutang lain-lain dalam denominasi mata uang Rupiah.

Other receivables consists of:

All other receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang lain-lain merupakan tagihan potongan pembelian, insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain.

As of March 31 2020 and December 31 2019, other receivables represent claims for rebates, incentives, promotional programs/support and others.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat sepenuhnya tertagih.

As of March 31 2020 and December 31 2019, the Group did not provide any allowance for impairment losses of receivables, as the management believes that all other receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2020	
Telepon selular	51.539.084.716	54.424.589.794	Cellular phone
Aksesoris	3.009.849.108	1.451.415.569	Accessories
Kartu perdana dan voucher isi ulang	1.434.269.304	875.369.703	Starterpack and reload vouchers
Lain-lain	538.794.595	-	Others
Total	56.521.997.723	56.751.375.066	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(1.781.818.462)	(1.781.818.462)	Less allowance for impairment losses
Neto	54.740.179.261	54.969.556.604	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses in value of inventories is as follows:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2020	
Saldo awal tahun	1.781.818.462	5.779.467.620	Beginning balance of the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(3.997.649.158)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	1.781.818.462	1.781.818.462	Ending balance of the year

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" pada 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 219.821.716.477 dan Rp 264.540.199.516 (Catatan 24).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan dan aset tetap (Catatan 11) milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, terhadap risiko banjir, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 73.500.000.000 dan Rp 116.940.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" in March 31 2020 dan 2018 amounted to Rp 219.821.716.477 and Rp 264.540.199.516 respectively (Note 24).

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of March 31 2020 and December 31 2019 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories as of March 31 2020 and December 31 2019 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 14).

March 31 2020 and December 31 2019, inventories and fixed assets (Note 11) owned by the Group are covered from PT Asuransi Sinarmas, third parties, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amounted to Rp 73,500,000,000 and Rp 116,940,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2020	
Sewa <i>outlet</i>	4.285.285.437	7.332.111.370	Outlet leases
Lain-lain	1.887.854	25.287.854	Others
Subtotal	4.287.173.291	7.357.399.224	Subtotal
Dikurangi bagian tidak lancar: Sewa <i>outlet</i>	(238.458.411)	(104.058.411)	Less noncurrent portion: Outlet leases
Bagian lancar	4.048.714.880	7.253.340.813	Current portion

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

This account consists of:

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by both parties when agreed.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2020	
Pembelian persediaan	7.365.469.342	10.792.831.670	Purchases of inventories
Lain-lain	3.387.771.892	4.500.000.000	Others
Total	10.753.241.234	15.292.831.670	Total

10. ADVANCES

This account consists of:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka/titipan untuk pembelian persediaan untuk dijual.

10. ADVANCES (continued)

Advances for purchase of inventories represent advances/deposits for purchase of inventories for sale.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets are as follows:

31 Maret 2020 / March 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	42.310.341.527	-	-	-	42.310.341.527	Building and leasehold improvements
Kendaraan	8.019.289.800	-	-	-	8.019.289.800	Vehicles
Peralatan kantor	127.726.021.848	51.140.100	12.817.591	-	127.764.344.357	Office equipment
Perlengkapan kantor	81.435.126.339	-	20.530.581	-	81.414.595.758	Office furniture
Total harga perolehan	259.490.779.514	51.140.100	33.348.172	-	259.508.571.442	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	33.663.276.637	350.852.298	-	-	34.014.128.935	Building and leasehold improvements
Kendaraan	7.934.074.296	35.493.627	-	-	7.969.567.923	Vehicles
Peralatan kantor	117.605.011.723	1.600.074.965	12.817.591	-	119.192.269.097	Office equipment
Perlengkapan kantor	80.242.380.405	857.868.798	20.530.576	-	81.079.718.627	Office furniture
Total akumulasi penyusutan	239.444.743.061	2.844.289.688	33.348.167	-	242.255.684.582	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	20.046.036.453				17.252.886.861	Book Value
31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	49.336.537.247	36.254.245	7.027.450.000	(34.999.965)	42.310.341.527	Building and leasehold improvements
Kendaraan	8.023.584.801	-	6.045.000	1.749.999	8.019.289.800	Vehicles
Peralatan kantor	137.116.470.691	948.703.285	8.774.807.527	(1.564.344.601)	127.726.021.848	Office equipment
Perlengkapan kantor	79.730.170.638	114.361.134	7.000.000	1.597.594.567	81.435.126.339	Office furniture
Total harga perolehan	274.206.763.377	1.099.318.664	15.815.302.527	-	259.490.779.514	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	33.540.020.224	1.932.269.739	1.761.010.689	(48.002.637)	33.663.276.637	Building and leasehold improvements
Kendaraan	7.796.657.190	143.462.031	6.045.000	75	7.934.074.296	Vehicles
Peralatan kantor	126.948.245.757	5.219.823.005	8.271.023.425	(6.292.033.614)	117.605.011.723	Office equipment
Perlengkapan kantor	70.235.229.422	3.674.114.807	7.000.000	6.340.036.176	80.242.380.405	Office furniture
Total akumulasi penyusutan	238.520.152.593	10.969.669.582	10.045.079.114	-	239.444.743.061	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	35.686.610.784				20.046.036.453	Book Value

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020
Beban penjualan (Catatan 25)	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.844.289.690
Total	2.844.289.690

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020
Hasil penjualan aset tetap	9.134.994
Nilai buku aset tetap yang dijual	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	9.134.994

Hak atas bangunan entitas induk yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu 20 tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan entitas induk yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, terhadap risiko banjir, kebakaran dan risiko lainnya (all risks), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 73.500.000.000 dan Rp 116.940.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., entitas asosiasi, pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020
Harga perolehan	38.087.700
Dikurangi akumulasi bagian laba neto Entitas Asosiasi:	
Saldo awal	4.671.420.204
Bagian atas rugi neto	(48.021.039)
Selisih kurs	48.021.039
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	4.709.507.904

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2020	
	386.530.476	Selling expenses (Note 25)
	1.162.996.740	General and administrative expenses (Note 26)
Total	1.549.527.216	Total

The details of gain on sale fixed assets for the years ended March 31 2020 and December 31 2019 are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2020	
	612.122.707	Proceeds from sale of fixed assets
	-	Book value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	612.122.707	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

The Company's building located in Mangga Dua Street is under "Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of 20 years, until 2028. The Company's building in Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

As of March 31 2020 and December 31 2019, inventories (Note 8) and fixed assets owned by the Group are covered from PT Asuransi Sinarmas, third parties, against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amounted to Rp 73,500,000,000 and Rp 116,940,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investments in Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., an Associate, as of March 31 2020 and December 31 2019 are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2020	
	38.087.700	Cost
		Less accumulated share in net earnings from Associate:
	4.403.639.813	Beginning balance
	(3.491.079)	Share in net loss
	271.271.470	Difference in foreign currency
Carrying value of investment in Associate using equity method	4.709.507.904	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2013, entitas induk mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". Modal yang telah disetor sebesar SGD 10.000 berasal dari entitas induk dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD 4.900 dan SGD 5.100.

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. sudah tidak melakukan kegiatan operasional.

Ringkasan informasi keuangan Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2020
Total aset	10.080.887.343	10.080.887.343
Total liabilitas	72.243.549	72.243.549
Laba (rugi) neto	(98.002.121)	(98.002.121)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". The share capital of SGD 10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. amounting to SGD 4,900 and SGD 5,100, respectively.

In March 31 2020 and December 31 2019, there is no operational activity performed by Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.

The summarized financial information for Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., are as follows:

Total assets
Total liabilities
Net income (loss)

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2020
Uang jaminan	4.910.344.412	4.204.912.660
Aset pengampunan pajak	537.570.000	537.570.000
Total	5.447.914.412	4.742.482.660

13. OTHERS ASSETS

This account consists of:

Deposit
Tax amnesty assets

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dengan menggunakan uang jaminan sebagai jaminan atas perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by both parties when agreed.

14. UTANG BANK

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2020
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	493.057.211.452	493.507.211.452
Tranche A		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	325.813.745.597	325.813.745.597
PT Bank Central Asia Tbk	148.108.176.942	148.108.176.943
Standard Chartered Bank, Jakarta	123.551.788.449	123.551.788.449
Deutsche Bank AG, Jakarta	70.914.560.518	70.914.560.518
PT Bank ANZ Indonesia	54.311.731.467	54.311.731.467
Club Deal	64.846.742.958	64.846.742.959
Tranche B		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	813.385.017.863	813.385.017.863
PT Bank Central Asia Tbk	348.008.263.383	348.008.263.383
Club Deal	157.204.225.353	157.204.225.353

14. BANK LOANS

<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Tranche A	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
Deutsche Bank AG, Jakarta	
PT Bank ANZ Indonesia	
Club Deal	
Tranche B	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Club Deal	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

	31 Maret 2020 / March 31, 2020
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Tranche A	
Deutsche Bank Singapore (USD6.812.032 pada 2020)	111.492.555.536
Standard Chartered Bank, Singapura (USD4.544.574 pada 2020 dan USD4.544.574 pada 2019)	74.381.063.711
Tranche B	
Standard Chartered Bank, Singapura (USD 10.500.000 pada 2020 dan USD10.500.000 pada 2019)	171.853.552.500
Subtotal	2.956.928.635.729
Dikurangi bagian jangka panjang	(2.755.994.577.621)
Bagian jangka pendek	200.934.058.108

Entitas Anak

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Kredit Modal Kerja Revolving I

Berdasarkan perjanjian No. SAM.SA1/LW2.366/2018 tanggal 20 September 2018, GT telah membayar utang bank sebesar Rp 750.000.000.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Addendum X Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 177.507.211.452 dan Rp 178.207.200.000.

14. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
<u>United States Dollar</u>		
Tranche A		
Deutsche Bank Singapore (USD6.812.032 pada 2020)	94.694.051.508	(USD6.812.032 pada 2020)
Standard Chartered Bank, Singapore (USD4,544,574 in 2020 and USD4,544,574 in 2019)	63.174.121.756	Standard Chartered Bank, Singapore (USD4,544,574 in 2020 and USD4,544,574 in 2019)
Tranche B		
Standard Chartered Bank, Singapore (USD10,500,000 in 2020 and USD10,500,000 in 2019)	145.960.500.000	Standard Chartered Bank, Singapore (USD10,500,000 in 2020 and USD10,500,000 in 2019)
Subtotal	2.903.480.137.248	Subtotal
Less long-term portion	(2.746.574.790.160)	Less long-term portion
Short-term portion	156.905.347.088	Short-term portion

The Subsidiaries

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Working Capital Revolving I

Based on agreement No. SAM.SA1/LW2.366/2018 dated September 20, 2018, GT has paid bank loans amounting to Rp 750,000,000.

On May 11, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum X for Restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dated September 9, 2016. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp 179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of March 31 2020 and December 31 2019 the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 177,507,211,452 and Rp 178,207,200,000, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II

Pada tanggal 23 Februari 2011, GT menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum XI Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, GT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp 316.000.000.000.

Pada tanggal 6 September 2016, GT telah melakukan restrukturisasi fasilitas utang dengan menandatangani Addendum Kesebelas dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dengan Mandiri yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Revolving I

Tahun 2019	Rp 3.723.900.000
Tahun 2020	Rp 12.527.000.000
Tahun 2021	Rp 18.790.500.000
Tahun 2022	Rp 25.054.000.000
Tahun 2023	Rp 28.633.200.000
Tahun 2024	Rp 44.739.300.000
Tahun 2025	Rp 44.739.300.000

Total **Rp 178.207.200.000**

Kredit Modal Kerja Revolving II

Tahun 2019	Rp 7.900.000.000
Tahun 2020	Rp 22.120.000.000
Tahun 2021	Rp 33.180.000.000
Tahun 2022	Rp 44.240.000.000
Tahun 2023	Rp 50.560.000.000
Tahun 2024	Rp 79.000.000.000
Tahun 2025	Rp 79.000.000.000

Total **Rp 316.000.000.000**

Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

14. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Revolving II

On February 23, 2011, GT entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum XI for Restructuring of Working Capital Loan dated September 9, 2016. Based on the agreement, GT obtained facility with a maximum credit amount of Rp 316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of March 31 2020 and December 31 2019, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 316,000,000,000.

On September 6, 2016, GT had restructured the loan facilities by signing the Eleventh Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 with Mandiri which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Working Capital Loan Revolving I

Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Working Capital Loan Revolving II

Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

The X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Berdasarkan Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal, kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Bank berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh utang pokok mulai dari angsuran terakhir (Inverse Order) dan tidak dikenakan denda.

Fasilitas-fasilitas kredit di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 534.500.000.000 (Catatan 8).

GT harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
- Memindahtangankan barang agunan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham dan perusahaan afiliasi;
- Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri;
- Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain;
- Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp 200 juta;
- Melakukan pengalihan atau pelepasan utang kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, *cessie*, atau bentuk pengalihan lainnya;
- Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.

14. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Revolving II (continued)

Based on the X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025

If the financial performance was better than projected, the Bank reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (Inverse Order) and are not subject to fines.

The credit facilities are secured by:

- Trade receivable as of the date of the agreement at a maximum of Rp 10,000,000,000 (Note 6).
- Inventories as of the date of the agreement at a maximum of Rp 534,500,000,000 (Note 8).

GT is required to obtain approval from Mandiri to effect changes as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
- Transfer collateral of goods;
- Act as a guarantor of debt;
- Pledge the assets to other parties;
- Repaying debts owed to the owners/shareholders and affiliated companies;
- Getting a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;
- Forming Strategic Partnership with others, either through co-operation and other forms of cooperation;
- Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp 200 million;
- Transfer or discharge the debt to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, *cessie*, or other forms of transfer;
- Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia.
- Act as a guarantor of debt

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

GT telah memenuhi persyaratan terkait sebagaimana diwajibkan dalam perjanjian kredit di atas.

Selama tahun 2020, GT telah membayar angsuran Kredit Modal Kerja Revolving I sebesar Rp 450.000.000. Jumlah pembayaran ini belum memenuhi jadwal angsuran pokok Kredit Modal Kerja Revolving I dan Kredit Modal Kerja Revolving II yang disyaratkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

Berdasarkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri berhak menagih seluruh utang Perusahaan pada tahun berjalan apabila Perusahaan gagal memenuhi jadwal pembayaran angsuran.

Pada tanggal 4 Juli 2019, GT telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat permohonan No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian

Entitas Induk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 5 Desember 2012, entitas induk menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja entitas induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Pada tanggal 27 Juni 2014, entitas induk menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja entitas induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2015, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2015.

14. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Revolving II (continued)

GT has complied with the relevant covenants as required under the credit agreements mentioned above.

During 2020, GT has paid the installment of Working Capital Loan Revolving I amounting to Rp 450,000,000. These amount have yet to satisfy the schedule of principal installments of both Working Capital Loan Revolving I and Working Capital Loan Revolving II as stated in the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

According to the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri has the right to collect all debt of the Company during the year if the Company failed to satisfy the installments schedule.

On July 4, 2019, GT applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through an application letter No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements.

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with BNI to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp 725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with BNI to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp 605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated May 28, 2015, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2015.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman BNI pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 324.000.000.000 dan *Tranche B* sebesar Rp 756.000.000.000 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 325.813.745.597 dan Rp 325.813.745.597 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 813.385.017.863 dan Rp 813.385.017.863.

Utang bank BNI dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

Penambahan yang terjadi ditahun 2019 disebabkan karena porsi utang bank BNI sudah tidak dicatat didalam kelompok pembiayaan (*club deal*).

Club Deal

Pada tanggal 10 Maret 2011, entitas induk menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan *Citicorp International Limited* sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *security agent*. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja entitas induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari *Tranche A* yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp 1.065.000.000.000 dan *Tranche B* yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar USD15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman *Tranche B* telah dilunasi pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp 975.000.000.000.

Pada tanggal 6 Maret 2015, entitas induk dan *Club Deal facility agent* menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas dimana hukum yang mengatur dari Perjanjian Fasilitas diubah menjadi hukum Indonesia.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of BNI as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp 324,000,000,000 and *Tranche B* amounted to Rp 756,000,000,000 (Note 36)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp 325,813,745,597 and Rp 325,813,745,597, respectively and *Tranche B* amounted to Rp 813,385,017,863 and Rp 813,385,017,863 respectively.

Bank loan from BNI are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, and inventories (Notes 5,6 and 8).

The additions that occurred in 2019 were because the portion of BNI bank debt was not recorded in the club deal.

Club Deal

On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with *Citicorp International Limited* as the facility agent and PT Bank Central Asia Tbk as the security agent. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

The facility consists of a *Tranche A* Rupiah denominated facility with maximum credit limit of Rp 1,065,000,000,000 and *Tranche B* which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of USD15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 years and is renewable for a further period of 2 years.

Tranche B Facility has been repaid on September 30, 2015.

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon has renewed the maturity period for another 2 years with maximum credit limit of Rp 975,000,000,000.

On March 6, 2015, the Company and *Club Deal facility agent* signed Amended and Restated of Facility Agreement whereby the governing law of Facility Agreement was changed to Indonesia law.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Club Deal (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2015, seluruh utang dari Bank Danamon telah dilunasi oleh entitas induk dan maksimum pagu kredit berubah menjadi Rp 875.000.000.000.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman *Club deal* pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 262.007.042.254 dan *Tranche B* sebesar Rp 611.349.765.259 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 64.846.742.959 dan Rp 64.846.742.959. *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 157.204.225.353 dan Rp 157.204.225.353.

Pada tahun 2019 saldo kelompok pembiayaan (*club deal*) seluruhnya merupakan utang terhadap Bank Mandiri. Sedangkan bank BNI dan BCA sudah tidak termasuk didalam *club deal*.

Utang bank ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8).

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

Pada tanggal 21 Oktober 2013, entitas induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan DB untuk memperoleh fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt, Pembiayaan Faktur dan Penerbitan Garansi* dengan maksimum pagu kredit sebesar USD35.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja entitas induk. Pada tanggal 6 Juni 2014, entitas induk menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan DB sehubungan dengan kenaikan maksimum pagu kredit menjadi USD50.000.000 dan tambahan sub batas fasilitas cerukan sebesar USD10.000.000.

Fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt* dan Pembiayaan Faktur akan jatuh tempo dalam jangka waktu 180 hari, sedangkan fasilitas Penerbitan Garansi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 6 bulan dan telah diperpanjang lagi hingga tanggal 31 Oktober 2016 sesuai dengan perjanjian pada tanggal 21 Januari 2015.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman DB telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 168.554.093.776 (Catatan 36).

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Club Deal (continued)

On March 10, 2015, loans from Bank Danamon has been repaid by the Company and the maximum credit limit was decreased to Rp 875,000,000,000.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of *Club deal* as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp 262,007,042,254 and *Tranche B* amounted to Rp 611,349,765,259 (Note 36).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the above credit facilities is divided into *Tranche A* with balances of Rp 64,846,742,959 and Rp 64,846,742,959, respectively. *Tranche B* with balances of Rp 157,204,225,353 and Rp 157,204,225,353, respectively.

In 2019, the balance of the club deal was entirely a debt to Bank Mandiri. Meanwhile, BNI and BCA banks are not included in the club deal.

These bank loans are secured by trade receivables and inventories (Notes 6 and 8).

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

On October 21, 2013, the Company has signed a Facility Agreement with DB to obtain Letters of Credit, Trust Receipt, Invoice Financing and Issuance of Guarantees with maximum limit of USD35,000,000 which will be used to finance the Company's working capital requirements. On June 6, 2014, the Company entered into an addendum to facility agreement with DB with respect to increase in maximum limit of USD50,000,000 and sub-limit Overdraft Facility of USD10,000,000.

Letters of Credit, Trust Receipt and Invoice Financing facilities will be due in 180 days, meanwhile Issuance of Guarantees facility will be due in 6 months and have been extended again until October 31, 2016 according to the agreement on January 21, 2015.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of DB has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp 168,554,093,776 (Note 36).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB) (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, utang bank DB pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 385.374.257.478 telah dikonversi ke modal saham seri B yang diambil oleh Deutsche Bank AG, Singapura dan Deutsche Bank AG, Jakarta masing-masing sebesar Rp 124.279.862.800 dan Rp 100.091.079.750 (Catatan 20) dan selisih masing-masing sebesar Rp 89.180.308.572 dan Rp 71.823.006.356 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas masing-masing sebesar Rp 70.914.560.518.

Penurunan tahun 2019 utang DB dikarenakan pencatatan sebagian telah dialihkan pada bank DB Singapore (Catatan 36).

Utang bank DB dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6, dan 8).

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

Pada tanggal 30 November 2011, entitas induk menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penambahan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi total sebesar USD30.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 November 2013, sehubungan dengan kenaikan pagu kredit fasilitas *Import Invoice Financing Facility I* menjadi USD52.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar USD52.000.000 dan sub batas fasilitas *Import Invoice Financing Facility II* sebesar USD20.000.000, serta kenaikan pagu kredit fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* menjadi USD8.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar USD8.000.000. Total pagu kredit gabungan naik menjadi USD60.000.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Entitas induk dapat mengambil pinjaman dari fasilitas ini dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 13 Juli 2014, entitas induk menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* menjadi USD7.000.000. Total pagu kredit gabungan turun menjadi USD59.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB) (continued)

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, bank loan from DB on September 30, 2017 amounted to Rp 385,374,257,478 has been converted into share capital series B taken by Deutsche Bank AG, Singapore and Deutsche Bank AG, Jakarta amounted to Rp 124,279,862,800 and Rp 100,091,079,750, respectively (Note 20) and the difference amounted to Rp 89,180,308,572 and Rp 71,823,006,356, respectively, recorded as part of additional paid-in capital (Note 21).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp 70,914,560,518, respectively.

The decrease in 2019 DB's debt was due to the partial transfer of the DB Bank Singapore (Note 36).

Bank loan from DB is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6, and 8).

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

On November 30, 2011, the Company entered into an addendum agreement with SCB with respect to the additional *Import Letter of Credit* facility to make the total facility to USD30,000,000.

This agreement has been amended several times with latest amendment on November 11, 2013 with respect to increase in credit limit of *Import Invoice Financing Facility I* to USD52,000,000 with sub-limit *Import Letter of Credit Facility* of USD52,000,000 and sub-limit *Import Invoice Financing Facility II* of USD20,000,000, and increase in credit limit of *Commercial Standby Letter of Credit Facility* to USD8,000,000 with sub-limit *Bond & Guarantees Facility* of USD8,000,000. Maximum credit limit increased to USD60,000,000 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.

The Company may withdraw loan from this facility using Indonesian Rupiah and United States Dollar currencies.

On July 13, 2014, the Company signed an addendum agreement with SCB with respect to decrease of *Commercial Standby Letter of Credit Facility* with sub-limit *Bond & Guarantees Facility* to USD7,000,000. Maximum credit limit decreased to USD59,000,000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) (lanjutan)

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Tanpa Komitmen tanggal 13 Februari 2015, SCB telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman SCB telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 128.365.494.494 (Catatan 36).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 9 Oktober 2017, utang bank SCB sebesar Rp 306.204.153.081 pada tanggal 30 September 2017 telah dikonversi ke modal saham seri B yang diambil oleh Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, Singapura masing-masing sebesar Rp 174.384.947.400 dan Rp 3.891.917.450 (Catatan 19) dan selisih masing-masing sebesar Rp 125.134.539.749 dan Rp 2.792.748.482 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas masing-masing sebesar Rp 123.551.788.449.

Utang bank SCB dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Pada tanggal 5 Maret 2009, entitas induk menandatangani perjanjian dengan ANZ yang diaktakan oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 pada tanggal yang sama, dimana entitas induk memperoleh fasilitas *revolving working capital* dengan maksimum pagu kredit gabungan sebesar USD20.000.000 yang terdiri dari *working capital* dengan pagu kredit sebesar USD20.000.000 dan *trade facility* dengan pagu kredit sebesar USD10.000.000. Selain itu, entitas induk juga memperoleh fasilitas transaksi mata uang asing dengan pagu kredit sebesar USD3.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2014, entitas induk menandatangani perjanjian sehubungan dengan kenaikan pagu kredit menjadi sebesar USD37.200.000 dan tambahan fasilitas subbatas *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri sebesar USD20.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 10 Maret 2015, sehubungan dengan penurunan pagu kredit menjadi sebesar USD20.000.000 dan jangka waktu Perjanjian Fasilitas diperpanjang hingga 31 Januari 2016.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) (Continued)

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated February 13, 2015, SCB has agreed to extend the loan facilities until December 31, 2015 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB from time to time.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of SCB has been restructured on January 1, 2017 into Tranche A amounted to Rp 128,365,494,494 (Note 36).

Based on Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, bank loan from DB amounted to Rp 306,204,153,081 as of September 30, 2017 has been converted into share capital series B taken by Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, Singapore amounted to Rp 174,384,947,400 and Rp 3,891,917,450, respectively (Note 19) and the difference amounted to Rp 125,134,539,749 and Rp 2,792,748,482, respectively, recorded as part of additional paid-in capital (Note 21).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp 123,551,788,450, respectively.

Bank loan from SCB above are secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6 and 8).

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

On March 5, 2009, the Company entered into a credit agreement with ANZ which is notarized by Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 on the same date, whereby the Company obtained a revolving working capital loan facility with a combined maximum credit limit of USD20,000,000 as follows: working capital with a maximum credit limit of USD20,000,000 and trade facility with a maximum credit limit of USD10,000,000. In addition, the Company obtained foreign exchange transaction facility with a maximum credit limit of USD3,000,000.

On December 22, 2014, the Company entered into an amendment with respect to increase in credit limit to USD37,200,000 and additional sub-limit of Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri in the amount USD20,000,000. This agreement has been amended several times with latest amendment on March 10, 2015, with respect to decrease in credit limit to USD20,000,000 and the term of Facility Agreement will expire on January 31, 2016.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman ANZ pada tanggal 30 september 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 56.427.772.953 (Catatan 36).

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 9 Oktober 2017, utang bank ANZ sebesar Rp 131.664.803.558 telah dikonversi ke modal saham seri B sebesar Rp 76.657.315.550 (Catatan 20) dan selisih sebesar Rp 55.007.487.008 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas masing-masing sebesar adalah sebesar Rp 54.311.731.467.

Utang bank ANZ dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas induk memiliki perjanjian kredit dengan BCA yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 6 Agustus 2009, dimana entitas induk memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup (i) fasilitas kredit lokal (rekening koran), (ii) fasilitas *Omnibus Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt* ("T/R") dan *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), (iii) fasilitas *forex line*, dan (iv) fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000, USD3.000.000, USD6.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diaktakan dengan akta Stephanie Wilamarta, S.H., No. 58 tanggal 10 September 2015. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2016 dan fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas induk mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman BCA pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 34.500.000.000 dan *Tranche B* sebesar Rp 79.179.925.023 (Catatan 36).

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of ANZ as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp 56,427,772,953 (Note 36).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, bank loan from ANZ amounted to Rp 131,664,803,558 has been converted into share capital series B amounted to Rp 76,657,315,550 (Note 20) and the difference amounted to Rp 55,007,487,008 recorded as part of additional paid-in capital (Note 21).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan balance from the above credit facilities amounted to Rp 54,311,731,467, respectively.

Bank loan from ANZ are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, and inventories (Notes 5, 6 and 8).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company entered into credit agreements with BCA as covered by Notarial Deeds No. 2 dated May 10, 2006 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., and Amendment of Credit Agreement No. 1 dated August 6, 2009, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of (i) local credit facility (credit statement), (ii) *Omnibus Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt* ("T/R") and *standby Letter of Credit* ("SBLC") facility, (iii) *Forex Line* facility, and (iv) *Time Loan Revolving* facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000, USD3,000,000, USD6,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

This agreement has been amended several times with the latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 58 dated September 10, 2015 of Stephanie Wilamarta, S.H. The facilities above have been extended until May 10, 2016 and the facilities obtained by the Company consisting of a local credit facility (overdraft) and *Time Loan Revolving* facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of BCA September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp 34,500,000,000 and *Tranche B* amounted to Rp 79,179,925,023 (Note 36).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 148.108.176.943 dan Rp 148.108.176.943 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 348.008.263.383 dan Rp 348.008.263.383.

Utang bank BCA dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6, dan 8).

Penambahan yang terjadi ditahun 2019 disebabkan karena porsi utang bank BCA sudah tidak dicatat didalam kelompok pembiayaan (*club deal*).

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB)

Pada tanggal 10 April 2013, entitas induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan SCB, cabang Singapura, dimana entitas induk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai tambahan akuisisi PT Global Teleshop Tbk oleh entitas induk sehingga kepemilikan menjadi 89,69%. Pembayaran utang bank ini setiap 6 bulan dengan jumlah setiap pembayaran adalah 10% dari pinjaman yang terutang. Utang bank ini akan dilunasi maksimum 60 bulan, dimana pelunasan lebih awal diperbolehkan.

Pada tanggal 15 Agustus 2014, entitas induk menandatangani perjanjian dengan SCB, cabang Singapura, dimana entitas induk memperoleh fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar USD20.000.000.

Pada tanggal 30 Januari 2015, entitas induk menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana entitas induk akan memberitahu secepatnya apabila terjadi perubahan pemegang saham sebesar 30% dan menyerahkan daftar barang persediaan dan laporan penjualan per 3 bulanan.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman SCB pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar USD4.462.799 dan *Tranche B* sebesar USD10.537.201 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing Rp 74.381.063.711 dan Rp 63.174.121.756 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing Rp 171.853.552.500 dan Rp 145.960.500.000.

Utang bank SCB dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, dan uang muka milik entitas induk dan saham PT Global Teleshop Tbk, entitas anak (Catatan 5, 6, 8 dan 10).

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp 148,108,176,943 and Rp 148,108,176,943 and respectively and *Tranche B* amounted to Rp 348,008,263,383 and Rp 348,008,263,383 respectively.

Bank loan from BCA are secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6, and 8).

The additions that occurred in 2019 were because the portion of BCA bank debt was not recorded in the financing group (*club deal*).

Standard Chartered Bank, Singapore (SCB)

On April 10, 2013, the Company entered into a Facility Agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a term loan facility with a maximum credit limit of USD25,000,000.

The purpose of this facility is funding for the additional acquisition of PT Global Teleshop Tbk by the Company, to attain 89.69% ownership. Repayment date is every 6 months with the amount of each payment is 10% from outstanding loan. The loan is set for a maximum of 60 months where early repayment is permitted.

On August 15, 2014, the Company entered into a facility agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a Commercial Standby Letter of Credit Facility with sub-limit Bond & Guarantees Facility of USD20,000,000.

On January 30, 2015, the Company signed an addendum of credit facility agreement whereby the Company will tell immediately if there is a change of 30% of shareholders and submit inventory lists and sales report per 3 months.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of SCB as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to USD4,462,799 and *Tranche B* amounted to USD10,537,201 (Note 36).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp 74,381,063,711 and Rp 63,174,121,756, respectively and *Tranche B* amounted to Rp 171,853,552,500 and Rp 145,960,500,000, respectively.

Bank loan from SCB is secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, and advances owned by the Company and PT Global Teleshop's shares, subsidiary (Notes 5, 6, 8 and 10).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB) (lanjutan)

70% dari fasilitas pembiayaan modal SCB dengan jaminan harus dibayarkan pada 31 Desember 2024.

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Catatan 36), seluruh utang bank milik entitas induk telah direstrukturisasi dan diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

<i>Tranche A</i>		<i>Grace Period</i>
Tahun 2017		
Tahun 2018		15%
Tahun 2019		2%
Tahun 2020		3%
Tahun 2021		10%
Tahun 2022		15%
Tahun 2023		55%
Total		100%
<i>Tranche B</i>		
Tahun 2024		2,5%
Tahun 2025		2,5%
Tahun 2026		5%
Tahun 2027		5%
Tahun 2028		85%
Total		100%

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,5%	5%
<i>Tranche A</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5%	2%
<i>Club Deal</i>	5%	2%
Deutsche Bank AG, Jakarta	5%	2%
Standard Chartered Bank, Jakarta	5%	2%
PT Bank ANZ Indonesia	5%	2%
PT Bank Central Asia Tbk	5%	2%
<i>Tranche B</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1%	1%
<i>Club Deal</i>	1%	1%
PT Bank Central Asia Tbk	1%	1%
Dolar Amerika Serikat		
<i>Tranche A</i>		
Standard Chartered Bank, Singapura	2,5%	1%
Deutsche Bank AG, Singapura	2,5%	1%
<i>Tranche B</i>		
Standard Chartered Bank, Singapura	0,5%	0,5%

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Singapore (SCB) (continued)

70% of the SCB equity financing facility shall be repaid by 31 December 2024.

Based on the Temporary Suspension of Debt Payment (Note 36), all of the Company's bank loans has been restructured and is repaid with the following schedule of principal installments:

<i>Tranche A</i>	
Year 2017	
Year 2018	
Year 2019	
Year 2020	
Year 2021	
Year 2022	
Year 2023	

Total

<i>Tranche B</i>	
Year 2024	
Year 2025	
Year 2026	
Year 2027	
Year 2028	

Total

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

	2020	2019
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,5%	5%
<i>Tranche A</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5%	2%
<i>Club Deal</i>	5%	2%
Deutsche Bank AG, Jakarta	5%	2%
Standard Chartered Bank, Jakarta	5%	2%
PT Bank ANZ Indonesia	5%	2%
PT Bank Central Asia Tbk	5%	2%
<i>Tranche B</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1%	1%
<i>Club Deal</i>	1%	1%
PT Bank Central Asia Tbk	1%	1%
US Dollar		
<i>Tranche A</i>		
Standard Chartered Bank, Singapore	2,5%	1%
Deutsche Bank AG, Singapore	2,5%	1%
<i>Tranche B</i>		
Standard Chartered Bank, Singapore	0,5%	0,5%

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Surya Citra Multimedia	118.471.950.921
PT Samsung Electronics Indonesia	26.940.156.781
PT Jaringan Komunikasi Semesta	17.532.571.921
PT Lenovo Indonesia	3.000.000.000
PT World Innovative Telecommun	2.947.460.000
PT Huawei Tech. Investment	2.700.000.000
PT ZTE Indonesia	2.700.000.000
PT Xiaomi Singapore	2.700.000.000
PT Indosat Tbk	2.274.690.525
PT XL Axiata Tbk	1.605.545.687
PT Telekomunikasi Selular	1.036.858.000
PT Inpesa Digital Teknologi	
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	192.170.320.766
Dolar Amerika Serikat	
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (USD7.929.579 pada 2020 dan USD7.929.579 pada 2019)	129.782.886.231
PT HTC Indonesia (USD41.835 pada 2019)	684.713.654
Lain-lain, masing-masing di bawah Rp 1 miliar (USD89.581 pada 2020 dan 2019)	2.468.406.046
Total pihak ketiga	507.015.560.532
Pihak berelasi (Catatan 30)	59.315.068.011
Total utang usaha	566.330.628.543
Dikurangi bagian jangka panjang	
Bagian jangka pendek	566.330.628.543

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Third parties		
Rupiah		
PT Surya Citra Multimedia	118.471.950.921	PT Surya Citra Multimedia
PT Samsung Electronics Indonesia	26.623.849.307	PT Samsung Electronics Indonesia
Jaringan Komunikasi Semesta	17.532.571.921	Jaringan Komunikasi Semesta
PT Lenovo Indonesia	3.000.000.000	PT Lenovo Indonesia
World Innovative Telecommunication	6.886.620.000	World Innovative Telecommunication
PT Huawei Tech. Investment	2.700.000.000	PT Huawei Tech. Investment
PT ZTE Indonesia	2.700.000.000	PT ZTE Indonesia
PT Xiaomi Singapore	2.700.000.000	PT Xiaomi Singapore
PT Indosat Tbk	2.275.985.325	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	3.426.379.999	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	1.983.556.000	PT Telekomunikasi Selular
PT Inpesa Digital Teknologi	3.994.752.358	PT Inpesa Digital Teknologi
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	205.382.221.023	Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)
Dolar Amerika Serikat		Dolar Amerika Serikat
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (USD7,929,579 in 2020 and USD7,929,575 in 2019)	110.229.156.621	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (USD7,929,579 in 2020 and USD7,929,575 in 2019)
PT HTC Indonesia (USD41.835 pada 2019)	581.552.440	PT HTC Indonesia (USD41.835 pada 2019)
Lain-lain, each below of Rp 1 billion (USD89,581 in 2020 and 2019)	1.245.266.377	Others, each below of Rp 1 billion (USD89,581 in 2020 and 2019)
Total third parties	509.733.862.292	Total third parties
Related party (Note 30)	59.315.068.012	Related party (Note 30)
Total trade payables	569.048.930.304	Total trade payables
Less long-term portion		Less long-term portion
Short-term portion	569.048.930.304	Short-term portion

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, saldo utang usaha pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 191.570.218.083 telah dikonversi ke modal saham seri A sebesar Rp 63.241.989.400 (Catatan 19) dan selisih sebesar Rp 128.328.228.683 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 20).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, trade payables as of September 30, 2017 amounted to Rp 191,570,218,083 has been converted into share capital series A amounted to Rp 63,241,989,400 (Note 19) and the difference amounted to Rp 128,328,228,683 has been recorded as part of additional paid-in capital (Note 20).

Klasifikasi utang usaha pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Classification of trade payables as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020		
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	Total/ Total
Pihak ketiga/Third parties	506.017.746.252	-	506.017.746.252
Pihak berelasi (Catatan 29a)/Related parties (Note 29a)	59.315.068.012	-	59.315.068.012
	565.332.814.263	-	565.332.814.263
	2019		
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	Total/ Total
Pihak ketiga/Third parties	509.733.862.292	-	509.733.862.292
Pihak berelasi (Catatan 29a)/Related parties (Note 29a)	59.351.159.189	-	59.315.068.012
	569.048.930.304	-	569.048.930.304

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Belum jatuh tempo			Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	26.940.156.781	24.896.229.336	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.864.554.212	12.971.225.807	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	1.942.738.663	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	531.525.917.550	529.238.736.498	More than 90 days
Total	566.330.628.543	569.048.930.304	Total

15. TRADE PAYABLES (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there were no collaterals provided by the Group to trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2020	
Bunga	86.573.186.795	91.346.552.479	Interest
Karyawan	47.043.973	44.466.013	Employee
Lain-lain	76.979.161.178	69.632.932.601	Others
Total	163.599.391.946	161.023.951.093	Total

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2020	
Entitas Induk			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	400.176.682	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	24.077.780	27.777.149	Article 21
Pasal 23	-	1.925.231	Article 23
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	142.584.354	367.355.195	Article 4 (2)
Pasal 21	53.783.661	96.346.698	Article 21
Pasal 23	-	7.626.310	Article 23
Pasal 29			Article 29
2019	-	954.766.397	2019
2018	-	14.138.079	2018
Pajak Pertambahan Nilai	-	769.123.063	Value Added Tax
Total	220.445.795	2.639.234.804	Total

17. TAXATION

a. Taxes payable

b. Beban pajak penghasilan

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Maret 2019 / March 31, 2019	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expenses
Entitas induk	-	-	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan	-	-	Total income tax expense

b. Income tax expenses

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini

c. Income tax - current

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Maret 2019 / March 31, 2019	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(70.213.438.738)	(17.348.158.822)	Loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(91.645.616)	(665.801.856)	Subsidiaries' gain (loss) before income tax expenses
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(70.121.793.122)	(16.682.356.966)	Loss before income tax expenses of the Company
Beda tetap:	-	-	Permanent differences:
Beda temporer	-	-	Temporary differences:
Rugi fiskal - Entitas induk	(70.121.793.122)	(16.682.356.966)	Fiscal loss - the Company
Rugi fiskal - Entitas induk (dibulatkan)	(70.121.793.122)	(16.682.356.966)	Fiscal loss - the Company (rounding)
Rugi fiskal periode sebelumnya:			Fiscal losses prior years
2018		(105.283.587.000)	2018
2017		(120.117.877.000)	2017
2016		(36.078.720.000)	2016
Akumulasi rugi fiskal	(70.121.793.122)	(278.162.540.966)	Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Calculation of current income tax expense and income tax payable for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Maret 2019 / March 31, 2019	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total beban pajak kini	-	-	Total current tax expenses
Pajak dibayar dimuka			Prepaid income taxes
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Subtotal	-	-	Subtotal
Total pajak dibayar di muka	-	-	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	-	-	Total income tax payable

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

c. Income tax - current (continued)

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Maret 2019 / March 31, 2019	
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Entitas Anak			Subsidiaries
2016	-	-	2016
2017	-	-	2017
2018	(1.061.087.883)	(1.061.087.883)	2018
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	(1.061.087.883)	(1.061.087.883)	Total claim for tax refund

Rugi fiskal tahun 2020 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan entitas induk.

The 2020 fiscal losses resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Entitas induk telah melaporkan rugi fiskal tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company has reported the fiscal loss for 2018, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which is submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Maret 2019 / March 31, 2019	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(70.213.438.738)	(17.348.158.822)	Loss before income tax expense
Laba (rugi) bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	91.645.616	(665.801.856)	Net gain (loss) of Subsidiaries before tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	(70.121.793.122)	(16.682.356.966)	Loss before income tax expenses of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	-	-	Tax calculated at applicable tax rates
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	Unrecognized deferred tax assets
Pengaruh pajak atas beda tetap entitas induk	-	-	Tax effect of the Company's permanent Differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	-	Adjustment on deferred tax
Total beban pajak penghasilan	-	-	Total income tax expenses
Entitas induk	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	The Subsidiaries
Total	-	-	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates that applied for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019:

31 Maret 2020 / March 31, 2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan / Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain / Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir / Ending Balance
Aset pajak tangguhan -				
Entitas Induk				
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	1.760.782.972	-	-	1.760.782.972
Cadangan kerugian penurunan				
nilai persediaan	445.454.619	-	-	445.454.619
Beban masih harus				
dibayar	-	-	-	-
Aset tetap	316.582.661			316.582.661
Lain-lain	-			-
Perbedaan saat transaksi	(7.000.839.002)			(7.000.839.002)
Total aset pajak tangguhan -				
Entitas Induk	(4.478.018.750)	-	-	(4.478.018.750)
Aset pajak tangguhan -				
Entitas anak	2.858.643.144	-	-	2.858.643.144
Total aset pajak tangguhan	(1.619.375.606)	-	-	(1.619.375.606)
31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan / Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain / Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir / Ending Balance
Aset pajak tangguhan -				
Entitas Induk				
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	691.051.028	(35.242.836)	1.104.974.780	1.760.782.972
Cadangan kerugian penurunan				
nilai persediaan	3.433.434.433	(2.987.979.814)	-	445.454.619
Beban masih harus				
dibayar	654.167.889	(654.167.889)	-	-
Aset tetap	43.898.645	272.684.016	-	316.582.661
Lain-lain	118.919.559	(118.919.559)	-	-
Perbedaan saat transaksi	(7.000.839.002)	-	-	(7.000.839.002)
Total aset pajak tangguhan -				
Entitas Induk	(2.059.367.448)	(3.523.626.082)	1.104.974.780	(4.478.018.750)
Aset pajak tangguhan -				
Entitas anak	2.760.918.671	(1.261.533.267)	1.359.257.740	2.858.643.144
Total aset pajak tangguhan	701.551.223	(4.785.159.349)	2.464.232.520	(1.619.375.606)

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

Pada tahun 2018, GT, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 4.372.342.872 yang dikompensasikan dengan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari 2016 sebesar Rp 261.654.075.
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Maret 2016 sebesar Rp 234.402.169.
3. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Mei 2016 sebesar Rp 16.987.200.
4. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Juli 2016 sebesar Rp 9.550.170.
5. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Agustus 2016 sebesar Rp 68.371.492.
6. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa September 2016 sebesar Rp 2.848.464.
7. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Desember 2016 sebesar Rp 3.769.904.973.
8. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2017 sebesar Rp 2.561.641.
9. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari 2017 sebesar Rp 2.202.674.
10. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Maret 2017 sebesar Rp 1.740.789.
11. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Mei 2017 sebesar Rp 870.395.
12. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Juni 2017 sebesar Rp 1.248.830.

Pada tahun 2018, GD, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 6.261.363.673 yang mengurangi tagihan pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 6.743.221.030 dan sisanya sebesar Rp 481.857.357 dicatat sebagai beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penambahan aset dari pengampunan pajak dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

f. Administrasi Pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

Subsidiaries

In 2018, GT, subsidiary received tax overpayment assessment letter of corporate income tax year 2016 (SKPLB/"Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") amounted to Rp 4,372,342,872, which was compensated with several tax underpayment assessment of Value Added Tax (SKPKB/"Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar") with the details as follows:

1. Value Added Tax (VAT) period of February 2016 amounted to Rp 261,654,075.
2. Value Added Tax (VAT) period of March 2016 amounted to Rp 234,402,169.
3. Value Added Tax (VAT) period of May 2016 amounted to Rp 16,987,200.
4. Value Added Tax (VAT) period of July 2016 amounted to Rp 9,550,170.
5. Value Added Tax (VAT) period of August 2016 amounted to Rp 68,371,492.
6. Value Added Tax (VAT) period of September 2016 amounted to Rp 2,848,464.
7. Value Added Tax (VAT) period of December 2016 amounted to Rp 3,769,904,973.
8. Value Added Tax (VAT) period January 2017 amounted to Rp 2,561,641.
9. Value Added Tax (VAT) period February 2017 amounted to Rp 2,202,674.
10. Value Added Tax (VAT) period March 2017 amounted to Rp 1,740,789.
11. Value Added Tax (VAT) period May 2017 amounted to Rp 870,395.
12. Value Added Tax (VAT) period June 2017 amounted to Rp 1,248,830.

In 2018, GD, subsidiary, received several tax overpayment assessment of corporate income tax year 2016 (SKPLB/"Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") amounted to Rp 6,261,363,673 which reduced the 2016 income tax bill amounted to Rp 6,743,221,030 and the remaining amount of Rp 481,857,357 was recorded as current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Additional assets from tax amnesty is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Note 21).

f. Tax Administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020
Bunga utang bank	52.283.007.550
Jasa tenaga ahli	6.996.168.124
Denda	1.113.289.943
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	11.730.180.851
Subtotal	72.122.646.468
Dikurangi bagian jangka panjang	(49.388.849.519)
Bagian jangka pendek	22.733.796.949

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Bunga utang bank	52.283.007.550	Interest on bank loan
Jasa tenaga ahli	6.642.481.113	Professional fee
Denda	1.113.289.943	Penalty
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	411.137.237	Others (each below Rp 200 millions)
Subtotal	60.449.915.843	Subtotal
Dikurangi bagian jangka panjang	(49.388.849.519)	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	11.061.066.324	Short-term portion

19. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham entitas induk pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships as of March 31, 2020 and December 31, 2019 based on reports provided by PT Sirca Datapro Perdana, the Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Maret 2020/ March 31, 2020			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount
Seri A			
Watiga Trust Pte. Ltd.	6.640.600.956	25,53%	664.060.095.600
UOB Kay Hian Private Limited	2.859.706.347	11,00%	285.970.634.700
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	8,22%	213.674.450.000
PT Bank ANZ Indonesia	218.918.454	0,84%	21.891.845.400
Deutsche Bank AG, Singapura	143.615.329	0,55%	14.361.532.900
Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	1.795.049.660	6,90%	179.504.966.000
Subtotal	13.794.635.246	53,04%	1.379.463.524.600
Seri B			
Standard Chartered Bank, Jakarta	3.487.698.948	13,41%	174.384.947.400
Deutsche Bank AG, Singapura	2.485.597.256	9,56%	124.279.862.800
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,69%	112.961.361.200
Deutsche Bank AG, Jakarta	2.001.821.595	7,70%	100.091.079.750
PT Bank ANZ Indonesia	1.533.146.311	5,89%	76.657.315.550
Escomindo Pte., Ltd., Singapura	367.529.716	1,41%	18.376.485.800
Standard Chartered Bank, Singapura	77.838.349	0,30%	3.891.917.450
Subtotal	12.212.859.399	46,96%	610.642.969.950
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	26.007.494.645	100,00%	1.990.106.494.550

Series A
Watiga Trust Pte. Ltd.
UOB Kay Hian Private Limited
Polaris Limited Pte. Ltd.
PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG, Singapore
Public and others (ownership less than 5%)
Subtotal
Series B
Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG, Singapore
PT Tigadari Fiesta
Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia
Escomindo Pte., Ltd., Singapore
Standard Chartered Bank, Singapore
Subtotal
Total issued and fully paid share capital

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

31 December 2019/ December 31, 2019

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Seri A				Series A
Watiga Trust Pte. Ltd.	6.641.837.656	25,53%	664.183.765.600	Watiga Trust Pte. Ltd.
UOB Kay Hian Private Limited	2.859.706.347	11,00%	285.970.634.700	UOB Kay Hian Private Limited
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	8,22%	213.674.450.000	Polaris Limited Pte. Ltd.
PT Bank ANZ Indonesia	218.918.454	0,84%	21.891.845.400	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG, Singapura	143.615.329	0,55%	14.361.532.900	Deutsche Bank AG, Singapore
Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	1.793.812.960	6,90%	179.381.296.000	Public and others (ownership less than 5%)
Subtotal	13.794.635.246	53,04%	1.379.463.524.600	Subtotal
Seri B				Series B
Standard Chartered Bank, Jakarta	3.487.698.948	13,41%	174.384.947.400	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG, Singapura	2.485.597.256	9,56%	124.279.862.800	Deutsche Bank AG, Singapore
Deutsche Bank AG, Jakarta	2.001.821.595	7,70%	100.091.079.750	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	1.533.146.311	5,89%	76.657.315.550	PT Bank ANZ Indonesia
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,69%	112.961.361.200	PT Tigadari Fiesta
Escomindo Pte., Ltd., Singapura	367.529.716	1,41%	18.376.485.800	Escomindo Pte., Ltd., Singapore
Standard Chartered Bank, Singapura	77.838.349	0,30%	3.891.917.450	Standard Chartered Bank, Singapore
Subtotal	12.212.859.399	46,96%	610.642.969.950	Subtotal
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	26.007.494.645	100,00%	1.990.106.494.550	Total issued and fully paid share capital

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

Capital Management

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Capital Management

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Agio atas saham terkait dengan:		
Penawaran umum perdana entitas induk (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000
Penawaran umum terbatas I pada 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000
Konversi saham		
Utang bank (Catatan 14):		
Standard Chartered Bank, Jakarta	125.134.539.749	125.134.539.749
Deutsche Bank AG, Singapura	89.180.308.572	89.180.308.572
Deutsche Bank AG, Jakarta	71.823.006.356	71.823.006.356
PT Bank ANZ Indonesia	55.007.488.008	55.007.488.008
Standard Chartered Bank, Singapura	2.792.748.482	2.792.748.482
Utang usaha (Catatan 15)	128.328.228.683	128.328.228.683
Liabilitas derivatif:		
PT Bank DBS Indonesia	97.797.458.700	97.797.458.700
PT Bank ANZ Indonesia	47.267.813.426	47.267.813.426
Deutsche Bank AG, Singapura	31.008.727.100	31.008.727.100
Utang obligasi	1.377.990.509.400	1.377.990.509.400
Obligasi wajib konversi	709.370.828.586	709.370.828.586
Kontribusi saham	4.434.567.030	4.434.567.030
Biaya emisi terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana	(5.257.415.611)	(5.257.415.611)
Penawaran Umum Terbatas I pada 2012 (Catatan 4)	(3.385.796.214)	(3.385.796.214)
Restrukturisasi entitas sepengendali	(648.952.804.372)	(648.952.804.372)
Transaksi dengan pihak nonpengendali (Catatan 1c)	(150.858.741.934)	(150.858.741.934)
Pengampunan pajak (Catatan 17f)	21.414.639.262	21.414.639.262
Total	2.244.840.105.223	2.244.840.105.223

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, details of additional paid-in capital consists of:

Premium on capital stock related to:
Initial public offering of the Company's shares (Note 1b)
Limited public offering I in 2012 (Note 1b)
Conversion of shares
Bank loans (Note 14):
Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG, Singapore
Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank, Singapore
Trade payables (Note 15)
Derivative liabilities:
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG, Singapore
Bonds payable
Mandatory convertible bonds
Capital contribution
Stock issuance cost related to:
Initial public offering of Limited public offering I in 2012
Restructuring entity under common control (Note 4)
Transaction with noncontrolling interest control (Note 1c)
Tax amnesty (Note 17f)

Total

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Trio Specommerce	902.959.800	902.959.800
PT Global Teleshop Tbk	(78.019.872.625)	(73.830.801.966)
PT Okeshop	(105.594)	(7.383.885)
Total	(77.117.018.419)	(72.935.226.051)

21. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Trio Specommerce
PT Global Teleshop Tbk
PT Okeshop

Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020			
	TSI	Okeshop	GT	
Aset Lancar	3.010.284.000	124.614.455.130	12.466.315.002	Current Assets
Aset Tidak Lancar	-	17.722.286.302	2.161.826.404	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	-	320.492.903.315	316.709.582.289	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	33.968.037.003	443.779.402.549	Noncurrent Liabilities
KNP	-	(9.777.206)	(2.363.448)	NCI
Aset neto	3.010.284.000	496.787.904.544	775.114.762.796	Net asset

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	TSI	Okeshop	GT	
Aset Lancar	3.010.284.000	134.082.645.807	6.415.449.405	Current Assets
Aset Tidak Lancar	-	18.001.644.918	1.862.964.987	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	-	(329.309.912.140)	(300.809.467.631)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	(33.963.037.003)	(452.441.152.549)	Noncurrent Liabilities
KNP	-	(9.770.206)	(2.363.448)	NCI
Aset neto	3.010.284.000	(211.198.435.624)	(744.974.569.236)	Net asset
31 Maret 2020/ March 31, 2020				
	TSI	Okeshop	GT	
Pendapatan	-	39.994.907.277	15.510.365.628	Revenues
Rugi neto tahun berjalan	-	(935.540.468)	(888.637.645)	Net loss for the year
Rugi komprehensif	-	(935.540.468)	(888.637.645)	Comprehensive loss
31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	TSI	Okeshop	GT	
Pendapatan	-	708.762.920.525	238.615.469.362	Revenues
Rugi neto tahun berjalan	-	(74.541.515)	(39.725.601.460)	Net loss for the year
Rugi komprehensif	-	(4.201.241.161)	(39.659.926.413)	Comprehensive loss

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

22. RUGI NETO PER SAHAM

22. NET LOSS PER SHARE

Rincian dari perhitungan rugi neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

The basic net loss per share computation is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Rugi neto setelah penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(70.121.793.122)	(16.682.356.966)	Adjusted net loss attributable to ordinary equity holders of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham dasar yang beredar	26.007.494.645	26.007.494.645	Basic weighted average number of outstanding share
Rugi neto per saham dasar	(2,70)	(0,64)	Basic net loss per share

23. PENDAPATAN NETO

23. NET REVENUES

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Maret 2019 / March 31, 2019	
Penjualan voucher isi ulang	30.104.517.548	246.050.678.956	Sales of reload vouchers
Penjualan telepon selular	194.556.993.462	25.427.446.277	Sales of cellular phones
Lain-lain	5.854.749.592	13.222.351.772	Others
Subtotal	230.516.260.602	284.700.477.005	Subtotal
Konsinyasi - neto: Telepon selular	17.858.183	1.640.636.131	Consignment - net: Cellular phones
Total	230.534.118.785	286.341.113.136	Total

Pendapatan konsinyasi - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 di atas berasal dari penjualan konsinyasi kotor masing-masing sebesar Rp 1.425.509.547 dan Rp 906.714.540.

Net revenue from consignment - net for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019 derived from gross consignment sales amounting to Rp 1,425,509,54 and Rp 906,714,540, respectively.

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan total kumulatifnya di atas 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

There are no sales transaction to the customers with revenues exceeding 10% from the total consolidated sales for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo persediaan pada awal tahun	56.751.375.066
Pembelian - neto	202.873.397.421
Persediaan tersedia untuk dijual	259.624.772.487
Saldo persediaan pada akhir tahun	(39.803.056.010)
Beban pokok pendapatan	219.821.716.477

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian (%)/Percentage to total consolidated net revenue (%)	
	2020	2019	2020	2019
PT Samsung Electronics Indonesia	136.129.379.388	249.131.349.720	61,93	94,18
PT World Innovative Telecommunication	13.531.660.000	-	6.16	0
PT Telekomunikasi Selular	9.508.879.200	5.751.194.689	4.33	2.17

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The details of cost of revenues are as follows:

31 Maret 2019/ March 31, 2019	
71.290.939.027	Inventories at beginning of year
277.149.717.845	Purchases - net
348.440.656.872	Inventories available for sale
(83.900.457.356)	Inventories at end of year
264.540.199.516	Cost of revenues

Details of suppliers with cumulative purchases more than 10% of total cost of revenue for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

The Group obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

25. BEBAN PENJUALAN

Terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Sewa	9.731.374.259
Gaji	2.505.791.500
Beban kartu kredit	366.050.984
Distribusi	791.650.915
Iklan dan promosi	396.954.219
Penyusutan (Catatan 11)	-
Lain-lain	53.495.146
Total	13.845.317.023

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Gaji	4.159.577.886
Penyusutan (Catatan 11)	2.844.289.690
Jasa konsultasi	921.300.483
Telekomunikasi, air dan listrik	793.642.559
Perlengkapan kantor	695.230.734
Asuransi	216.489.871
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	859.486.380
Total	10.273.527.732

25. SELLING EXPENSES

Consist of:

31 Maret 2019/ March 31, 2019	
6.628.704.000	Rent
4.412.546.884	Salaries
1.407.299.598	Credit card charges
769.054.671	Distribution
995.115.045	Advertising and promotion
631.662.705	Depreciation (Note 11)
13.372.000	Others
14.857.754.903	Total

26. GENERAL AND ADMINISRATIVE EXPENSES

Consist of:

31 Maret 2019/ March 31, 2019	
3.875.335.453	Salaries
3.461.485.225	Depreciation (Note 11)
993.554.660	Consultant fees
1.043.715.050	Telecommunication, water and electricity
86.165.887	Office supplies
607.136.994	Insurance
1.240.528.739	Others (each below of Rp 200 millions)
10.067.393.269	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN KEUANGAN

Terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pinjaman bank	11.267.629.333
Administrasi bank	29.329.484
Total	11.296.958.817

27. FINANCE COSTS

Consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	13.962.524.241	Bank borrowings
	39.671.492	Administration expense
Total	14.002.195.733	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	9.135.000
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(53.732.048.233)
Lain-lain	8.212.875.758
Total	(45.510.037.474)

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

Consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	-	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
	(5.867.207)	Gain (loss) of foreign exchange
	(217.444.770)	Others
Total	(223.311.977)	Total

29. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak terkait/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Polaris Device Ltd., Singapura/Singapore	Pihak pengendali utama/ Ultimate controlling party	Pembelian persediaan dan utang usaha/ Purchase of inventories and trade payables

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang usaha - pihak berelasi

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan Polaris Device Pte. Ltd., pihak pengendali utama. Saldo utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 59.315.068.012 dan Rp 59.315.068.012 atau setara dengan 1,52% dan 1,55% dari total liabilitas (Catatan 15).

b. Utang lain-lain pihak berelasi

Utang lain-lain pihak berelasi tanggal 31 Maret 2020 sebesar 117.225.071.107 atau setara dengan 3,01% dari total liabilitas (Catatan 15), termasuk pelunasan hutang perusahaan dengan aset pemegang saham tidak langsung dan dewan direksi.

29. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade payables - related party

The Group entered into transactions of purchase of inventories with Polaris Device Pte. Ltd., ultimate controlling party. The balance of the trade payables to related party as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 59,315,068,012 and Rp 59,315,068,012 or equivalent with 1.52% and 1.55% from total liabilities, respectively (Note 15).

b. Other payables - related party

Other payables of related parties as of March 31, 2020 amounted to 117,225,071,107 or equivalent to 3.01% of total liabilities (Note 15), including the settlement of company debts with assets of indirect shareholders and the board of directors.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 1 Desember 2009, entitas induk ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada end user. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Entitas induk juga menandatangani kerjasama dengan Telkomsel, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan produk sampai dengan tanggal 22 Juli 2014. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 23 Mei 2017, entitas induk setuju untuk menjual produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui toko-toko entitas induk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 ("Masa Percobaan"). Perjanjian ini sudah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 karena entitas induk sudah memenuhi persyaratan dan kinerja selama masa percobaan.
- b. Pada tahun 2020 dan 2019, Okeshop dan GT, entitas anak, melakukan beberapa Perjanjian Kerjasama Penjualan Konsinyasi dengan beberapa pihak ketiga untuk menjual berbagai macam aksesoris secara konsinyasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu antara 6 bulan sampai 1 tahun. Setelah jatuh tempo, perjanjian ini tidak diperpanjang.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2018, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama tukar tambah dengan PT Laku6 Online Indonesia, pihak ketiga, perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan *Buyback* dan *Trade-In*. Dalam perjanjian ini, Okeshop ditunjuk untuk melakukan pengumpulan ponsel yang akan ditukar tambah, melakukan pemeriksaan terhadap ponsel dan menempatkan stafnya dalam lokasi tempat dilaksanakannya proyek. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Setelah jatuh tempo, perjanjian ini tidak diperpanjang.
- d. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 002/PKS/XL-OS/I/2017 tanggal 6 Januari 2017, Okeshop dan PT XL Axiata Tbk sepakat untuk bekerjasama dalam melakukan penjualan "XL Postpaid PRIORITAS". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Januari 2017 sampai dengan tanggal 6 Januari 2019. Setelah jatuh tempo, perjanjian ini tidak diperpanjang.
- e. Pada tanggal 26 Januari 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT Sentosa Unggul Abadi, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Okeshop diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail milik Okeshop. PT Sentosa Unggul Abadi menunjuk Okeshop sebagai dealer resmi untuk penjualan di wilayah Jawa Timur, Bali Lombok, NTT dan NTB. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Januari 2017 sampai dengan tanggal 26 Januari 2018. Setelah jatuh tempo, perjanjian ini tidak diperpanjang.

30. COMMITMENTS

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- a. Under the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated December 1, 2009, the Company was appointed as national retailer to implement registration and/or sale of Telkomsel products to end users. This agreement is effective until December 1, 2012. This agreement has been extended until December 31, 2015. The Company also has signed a cooperation agreement with Telkomsel, a third party, with respect to the Company selling product of Telkomsel until July 22, 2014. Based on the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated May 23, 2017, the Company is agree to sell Telkomsel products to end users through the Company's stores. This agreement is valid for six month from July 1, 2017 until December 31, 2017 ("Probation Period"). This agreement has been extended and is valid until March 31, 2020 because the parent entity has met the requirements and performance during the trial period.
- b. In 2020 and 2019, Okeshop and GT, subsidiary, entered into several Consignment Sales Cooperation Agreements with third parties, to sell various accessories on consignment. The agreements are effective for periods ranging from 6 months to 1 year. After maturity, this agreement is not extended.
- c. As of January 1, 2018, Okeshop entered into a Trade-In Cooperation Agreement with PT Laku6 Online Indonesia, a third party, a company that engaged in Buyback and Trade-In activities. In this agreement, Okeshop appointed to collect mobile phones, to inspect mobile phone to be traded-in, to deploy its staff within the location where the program is held. This agreement was effective from January 1, 2018 until December 31, 2018. After maturity, this agreement is not extended..
- d. Based on the cooperation agreement No. 002/PKS/XL-OS/I/2017 dated January 6, 2017, Okeshop and PT XL Axiata agreed to cooperate in selling "XL Postpaid PRIORITAS". This agreement was effective from January 6, 2017 until January 6, 2019. After maturity, this agreement is not extended.
- e. As of January 26, 2017, Okeshop entered into a sales cooperation agreement with PT Sentosa Unggul Abadi, a third party. In this agreement, Okeshop is authorized to sell "Vivo" products at Okeshop's retail stores. PT Sentosa Unggul Abadi appoints Okeshop as the authorized dealer for sales in East Java, Bali Lombok, NTT and NTB. This agreement was effective from January 26, 2017 until January 26, 2018. After maturity, this agreement is not extended.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN (lanjutan)

- f. Pada tanggal 21 Maret 2017, entitas induk mengadakan perjanjian penyediaan dan penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, entitas induk diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Samsung" sesuai dengan "Trading Term" yang baru. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan masih berlaku hingga tanggal pelaporan dibuat.
- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Pembukaan Halaman Official Store Okeshop di situs Tokopedia No. TKPD/OS/V/2017/019 tanggal 24 Mei 2017, PT Tokopedia akan melakukan pembukaan Official Store untuk dan atas nama Okeshop, agar Okeshop dapat melakukan kegiatan penjualan produk milik Okeshop pada situs www.tokopedia.com. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Mei 2017 sampai dengan tanggal 24 Mei 2019. Setelah jatuh tempo, perjanjian ini tidak diperpanjang.
- h. Pada tanggal 28 September 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT LSVJ Telkom Indonesia, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, PT LSVJ Telkom Indonesia menunjuk Okeshop sebagai dealer resmi dan memberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail milik Okeshop. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 September 2017 sampai dengan tanggal 30 Juni 2019. Setelah jatuh tempo, perjanjian ini tidak diperpanjang.

Seluruh perjanjian Okeshop dengan pihak ketiga yang telah jatuh tempo dialihkan kepada Trio Distribusi.

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

30. COMMITMENTS (continued)

- f. As of March 21, 2017, the Company entered into a supply and sales agreement with PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), a third party. In this agreement, the Company is authorized to sell "Samsung" products in accordance with the renew "Trading Term". This agreement is valid from the date of the agreement and is still in effect until the date the reporting was made.
- g. Based on Letter of Cooperation Agreement about Official Store Opening of Okeshop at Tokopedia website No. TKPD/OS/V/2017/019 dated May 24, 2017, PT Tokopedia will open the Official Store for and on behalf of Okeshop, so Okeshop can conduct the sale of Okeshop's products on www.tokopedia.com. This agreement was effective from May 24, 2017 until May 24, 2019. After maturity, this agreement is not extended.
- h. As of September 28, 2017, Okeshop entered into a sales cooperation agreement with PT LSVJ Telkom Indonesia, a third party. In this agreement, PT LSVJ Telkom Indonesia appoints Okeshop as the authorized dealer to sell "Vivo" products at Okeshop's retail stores. This agreement was effective from September 28, 2017 until June 30, 2019. After maturity, this agreement is not extended.

All overdue Okeshop agreements with third parties have been transferred to Trio Distribution.

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan bank, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	22.372	366.169.101
Liabilitas		
Utang usaha	8.060.995	131.934.345.470
Utang bank	21.856.590	357.726.917.813
Subtotal	29.917.585	489.661.263.283
Liabilitas neto	(29.895.213)	(489.295.094.182)
<u>Dolar Singapura</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	259	2.979.781
Aset neto	259	2.979.781

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 14.738 untuk 1 USD dan Rp 10.856 untuk 1 SGD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2020, aset moneter neto akan turun sebesar Rp 36.610.276.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United State Dollar denominated cash on hand and in banks.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of March 31, 2020 and December 31, 2019. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	
<u>US Dollars</u>			
Aset			
Cash and cash equivalents	25.559	355.289.423	
Liabilities			
Trade payables	8.060.995	112.055.975.439	
Bank loans	21.856.590	303.828.673.264	
Subtotal	29.917.585	415.884.648.703	
Net liabilities	(29.892.026)	(415.529.359.280)	
<u>Singapore Dollars</u>			
Aset			
Cash and cash equivalents	298	3.074.931	
Net asset	298	3.074.931	

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp 14,738 for 1 USD and Rp 10,856 for 1 SGD. If these exchange rates are used at March 31, 2020, the net monetary asset would decreased by Rp 36,610,276.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko tingkat suku bunga terutama terkait dengan setara kas, dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, and long-term bank loans.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

Interest Rate Risk

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

31 Maret 2020/ March 31, 2020							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in 5 th Year	Total/ Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,05-3%	13.396.987.012	-	-	-	-	13.396.987.012
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	1%-5%	200.934.058.108	173.181.560.265	242.635.091.964	669.574.545.562	1.670.603.379.829	2.956.928.635.728
31 Desember 2019/ December 31, 2019							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in 5 th Year	Total/ Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,05-3%	3.867.512.883	-	-	-	-	3.867.512.883
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	1%-5%	156.905.347.088	170.826.613.400	240.280.145.099	667.219.598.697	1.668.248.432.964	2.903.480.137.248

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari setara kas, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables from customers, other receivables, and other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables, and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

31 Maret 2020/ March 31, 2020							
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/More than 90 days	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impairment
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Setara kas/Cash equivalents	13.396.987.012	13.396.987.012	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/third parties	3.614.726.499	3.614.726.499	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain/other receivables							
Pihak ketiga/third parties	2.949.913.747	2.949.913.747	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	4.910.344.412	4.910.344.412	-	-	-	-	-
Total/Total	24.871.971.670	24.871.971.670	-	-	-	-	-
31 Desember 2019/ December 31, 2019							
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/More than 90 days	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impairment
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Setara kas/Cash equivalents	3.867.512.883	3.867.512.883	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/third parties	10.176.988.387	10.176.988.387	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain/other receivables							
Pihak ketiga/third parties	790.311.783	-	-	-	-	790.311.783	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	4.204.912.659	4.204.912.659	-	-	-	-	-
Total/Total	19.039.725.712	18.249.413.929	-	-	-	790.311.783	-

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Maret 2020/ March 31, 2020					
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/Total
Utang usaha	566.330.628.543	-	-	-	566.330.628.543
Utang lain-lain	163.599.391.946	-	-	-	163.599.391.946
Beban masih harus dibayar	22.733.796.949	-	-	-	22.733.796.949
Utang bank	200.934.058.108	173.181.560.265	1.033.125.206.942	1.549.687.810.413	2.956.928.635.728
Total	953.597.875.546	173.181.560.265	1.033.125.206.942	1.549.687.810.413	3.709.592.453.166
31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/Total
Utang usaha	569.048.930.304	-	-	-	569.048.930.304
Utang lain-lain	161.023.951.093	-	-	-	161.023.951.093
Beban masih harus dibayar	11.061.066.324	-	-	-	11.061.066.324
Utang bank	156.905.347.088	170.826.613.400	1.146.041.706.015	1.429.706.470.745	2.903.480.137.248
Total	898.039.294.809	170.826.613.400	1.146.041.706.015	1.429.706.470.745	3.644.614.084.969

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum total modal yang dipertimbangkan oleh entitas induk pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Modal saham	1.990.106.494.550	1.990.106.494.550
Tambahan modal disetor	2.244.840.105.223	2.244.840.105.223
Saldo laba		
Dicadangkan	7.000.000.000	7.000.000.000
Belum dicadangkan	(7.956.126.442.948)	(7.886.004.649.825)
Total	(3.714.179.843.175)	(3.644.058.050.052)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Total liabilitas	3.899.513.938.376	3.836.514.312.689
Dikurangi kas dan setara kas	18.131.546.756	8.176.557.582
Liabilitas bersih	3.881.382.391.620	3.828.337.755.107
Total defisiensi ekuitas	(3.770.294.344.586)	(3.700.080.905.847)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(1,03)	(1,03)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

	Share capital
	Additional paid-in capital
	Retained earnings
	Appropriated
	Unappropriated
Total	Total

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity deficiency in the consolidated statement of financial position. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the ratio calculation are as follows:

	Total liabilities
	Less cash and cash equivalents
	Net liabilities
	Net liabilities
Debt to equity ratio	Debt to equity ratio

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	18.131.546.756	18.131.546.756
Piutang usaha	3.614.726.499	3.614.726.499
Piutang lain-lain	2.949.913.747	2.949.913.747
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	4.910.344.412	4.910.344.412
Total aset keuangan	24.696.187.002	24.696.187.002
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	566.330.628.543	566.330.628.543
Utang lain-lain	163.599.391.946	163.599.391.946
Beban masih harus dibayar	22.733.796.949	22.733.796.949
Utang bank	2.956.928.635.729	2.956.928.635.729
Total Liabilitas Keuangan	3.709.592.453.167	3.709.592.453.167

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other noncurrent assets - deposits
Total financial assets
Financial liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loans
Total financial liabilities

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Fair	
Aset keuangan				Financial Assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Kas dan setara kas	8.176.557.582	8.176.557.582		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.176.988.387	10.176.988.387		Trade receivables
Piutang lain-lain	790.311.782	790.311.782		Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	4.204.912.659	4.204.912.659		Other noncurrent assets - deposits
Total aset keuangan	23.348.770.410	23.348.770.410		Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	569.048.930.304	569.048.930.304		Trade payables
Utang lain-lain	161.023.951.093	161.023.951.093		Other payables
Beban masih harus dibayar	11.061.066.324	11.061.066.324		Accrued expenses
Utang bank	2.903.480.137.248	2.903.480.137.248		Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	3.644.614.084.969	3.644.614.084.969		Total financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- a. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai tercatat utang bank mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
- c. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 fair value measurement of obtained from quoted price (not adjusted) in the active market for identical assets and liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- a. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
- b. The carrying amount of bank loan approximate at their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
- c. Fair value of other noncurrent assets - deposits are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon selular, *voucher* isi ulang, *content*, dan lain-lain.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

33. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that sold that consists of cellular phones, reload vouchers, content, and others.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

31 Maret 2020 / March 31, 2020					
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Total/ Total	
Pendapatan neto	194.556.993.462	30.104.517.548	5.872.607.775	230.534.118.785	Net revenues
Hasil segmen				10.712.402.308	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(24.118.844.755)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(13.406.442.447)	Operating loss
Beban keuangan				(11.296.958.817)	Finance costs
Penghasilan keuangan				8.485.686.420	Finance income
Lain-lain - neto				(53.995.723.894)	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(70.213.438.738)	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				-	Income tax expenses
Rugi neto tahun berjalan				(70.213.438.738)	Net loss for the year
Aset segmen				129.219.593.788	Segment assets
Liabilitas segment				3.899.513.938.376	Segment liabilities

31 Maret 2019 / March 31, 2019					
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Total/ Total	
Pendapatan neto	246.050.678.556	25.427.446.277	14.862.987.931	286.341.112.764	Net revenues
Hasil segmen				21.800.913.620	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(24.925.148.172)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(3.124.234.552)	Operating loss
Beban keuangan				(14.002.195.733)	Finance costs
Penghasilan keuangan				1.583.440	Finance income
Lain-lain - neto				(223.311.977)	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(17.348.158.822)	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				-	Income tax expenses
Rugi bersih tahun berjalan				(17.348.158.822)	Net loss for the year
Aset segmen				202.380.143.138	Segment assets
Liabilitas segment				3.804.689.622.673	Segment liabilities

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2010	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Pendapatan neto			Net revenues
Pedagang eceran	-	-	Retailers
Toko sendiri	230.534.118.785	286.341.112.764	Own shop
Total	230.534.118.785	286.341.112.764	Total

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2010	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Pendapatan neto			Net revenues
Jawa	203.727.825.903	263.946.395.279	Java
Luar Jawa	26.806.292.882	22.394.717.857	Outside Java
Total	230.534.118.785	286.341.113.136	Total

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group primarily classifies distribution segment based on its distribution channel as follows:

The Group also classifies geographical segment based on customer location which consist of Java, outside Java and foreign as follows:

34. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 115 miliar dan Rp 16,7 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar Rp 3.700,0 miliar dan Rp 3.585,0 miliar, serta liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 797,7 miliar dan Rp 700,9 miliar. Selain itu, Grup juga mengalami kekurangan arus kas untuk aktivitas operasinya. Rencana Perdamiaan PT Trikomsel Oke Tbk sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 36, mengharuskan pembayaran wajib angsuran pokok bagi kreditur separatis mulai tanggal 1 Januari 2018. Pada saat ini PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak tidak memiliki kemampuan untuk melunasi pokok pinjaman, bunga pinjaman, dan denda pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal wanprestasi klausul pembayaran, apabila terdapat persetujuan 50% dari setiap pemegang utang dari keseluruhan nilai tunggakan utang dan setidaknya 4 kreditur dari utang dengan jaminan, maka utang jangka panjang dapat menjadi jatuh tempo seketika.

Pada tanggal 24 April 2019, TRIO telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada *Secured Lenders atas Secure Debt Tranche A*, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

34. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. For the year ended December 31, 2019 and 2018, the Group incurred comprehensive loss amounting to Rp 115 billion and Rp 16.7 billion and equity deficiencies amounting to Rp 3,700.0 billion and Rp 3,585.0 billion with current liabilities exceed current assets amounting to Rp 797.7 billion and Rp 700.9 billion. Furthermore, Group have sustained shortage on cash flow from its operating activities. The Composition Plan of PT Trikomsel Oke Tbk as disclosed in Note 36 required mandatory repayments of principal installments for separatist creditors to commence on January 1, 2018. At this time, PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries do not have the ability to pay off loan principal, loan interest, and loan penalties that are due have not been paid until the date of the consolidated financial statements. In the event of a breach of payment term of the Company, if the approval of 50% of creditors in value of the aggregate debt outstanding and at least 4 creditors under the secured debt is obtained, then long-term bank loans can be due immediately.

On April 24, 2019, TRIO has submitted debt restructuring to Secured Lenders for Secure Debt Tranche A, however, this application has not been approved as of the date of the consolidated financial statements. These conditions indicate a material uncertainty that could create significant doubts about the Group's ability to maintain as a going concern.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2019, GT telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada Lembaga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Selama tahun 2019, beberapa tindakan yang telah dilakukan oleh Grup untuk mengatasi kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas dengan jumlah yang dianggap memadai untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas, Grup telah melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas untuk dapat beroperasi secara optimal.
2. Grup terus melakukan negosiasi dengan para pemasok mengenai cara pembayaran yang optimal dan untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif dan juga melakukan negosiasi ke pihak mall untuk mendapatkan biaya sewa dan ketentuan pembayaran sewa toko yang lebih sesuai dengan kondisi Grup saat ini.
3. Terkait dengan terjadinya Pandemi Covid-19, manajemen Grup sudah dan sedang memantau secara ketat kegiatan operasional dan keuangan Grup dan juga melakukan berbagai penyesuaian biaya operasi dan langkah-langkah nyata bisnis termasuk memindahkan fokus penjualan dari yang berbasis toko/off-line menjadi berbasis jaringan toko-toko *online* yang didukung oleh jaringan toko-toko *off-line*. Transformasi menjadi perusahaan yang berbasis toko *online* di semua *marketplace* yang ada, sudah membuahkan hasil nyata yang positif dan akan menjadi *New Normal* bagi Grup saat ini dan kedepan.
4. Dikarenakan transformasi yang sudah dan sedang terjadi di atas maka Grup akan memfokuskan toko-toko *off-line*-nya di Pulau Jawa karena kemampuan jaringan toko *online* yang bisa menjangkau seluruh Indonesia. Fokus toko *off-line* di pulau Jawa ini membawa dampak positif menurunkan biaya sewa toko dan operasi, sementara omset penjualan digantikan *online*.
5. Untuk pemenuhan kewajiban Grup yang tercantum dalam rencana perdamaian, Grup secara proaktif dan dalam pengawasan Kreditor dengan Jaminan akan terus melakukan program efisiensi untuk mengurangi beban-beban operasional dan aktivitas serta usaha untuk mendatangkan modal kerja baru.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Gapura Artha Semesta mengajukan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Pada tanggal 4 Januari 2016, Majelis Hakim dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan entitas induk sesuai perkara No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST dan menetapkan entitas induk dalam status PKPU.

34. GOING CONCERN (continued)

On July 4, 2019, GT applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

During the year 2019, several actions taken by the Group to address those conditions are as follows:

1. Monitor and maintain cash and cash equivalents in an amount deemed adequate to finance the Group's operations. To overcome the impact of cash flow fluctuations, the Group has conducted periodic evaluations of the cash flow projections so that they can operate optimally.
2. The Group continues to negotiate with suppliers regarding optimal payment methods and to get more competitive prices and also negotiates with malls to get rental fees and shop lease payments that are more in line with the Group's current conditions.
3. In connection with the Covid-19 Pandemic, the Group management has been and is closely monitoring the Group's operational and financial activities and has also made various adjustments to operating costs and concrete business steps including shifting the focus of sales from store-based / off-line to based a network of online shops supported by a network of off-line shops. The transformation into an online store-based company in all existing marketplaces has produced positive tangible results and will become a New Normal for the Group today and in the future.
4. Due to the transformation that has been and is taking place above, the Group will focus its off-line shops in Java Island due to the ability of the online store network to reach all of Indonesia. The focus of off-line stores in Java has a positive impact on lowering shop rental and operating costs, while sales turnover is replaced by online.
5. To fulfill the Group's obligations as stated in the peace plan, the Group proactively and under the supervision of Creditors with a Guarantee will continue to carry out an efficiency program to reduce operational expenses and activities as well as business to bring in new working capital.

The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT

On December 15, 2015, PT Gapura Artha Semesta had applied for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) on the Company. On January 4, 2016, the Panel of Judges convened by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court has granted the application of the Company in Case No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST and placed the Company into PKPU status.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2016, perjanjian yang memperinci ketentuan-ketentuan restrukturisasi yang diusulkan oleh entitas induk, termasuk perlakuan atas utang yang diakui dan sebagaimana disetujui secara konsensus oleh mayoritas kreditur sesuai dengan Undang-Undang Kepailitan, telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Restrukturisasi utang untuk jadwal pembayaran utang bank, utang usaha, dan utang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Utang bank dengan jaminan sebagai berikut (Catatan 14):
 - a. 30% - Utang Separatis *Tranche A* - akan dibayar dalam periode 7 tahun
 - b. 70% - Utang Separatis *Tranche B*
 - i) Kreditur Internasional - 100% utang dikonversi saham
 - ii) Kreditur Indonesia - Utang dilunasi setelah utang *Tranche A* lunas
 - iii) Financing Kreditur - Utang akan dilunasi pada tahun ke-5 sampai dengan tahun ke-8 sejak Tanggal Efektif
- Utang Antar Perusahaan - Utang tidak dibayarkan sampai semua utang dilunasi atau dilunasi dalam bentuk saham-saham (Catatan 15 dan 29a).
- Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham entitas induk.
- Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (utang obligasi) - 100% utang akan dikonversi menjadi saham entitas induk.
- Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan - Utang dibayarkan dalam jangka waktu 2 tahun (Catatan 15).
- Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan (Catatan 15):
 - a. Utang hingga Rp 3 miliar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun.
 - b. Sisa utangnya yang di atas Rp 3 miliar akan dikonversi menjadi saham entitas induk.
- Utang Preferen - Utang akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Efektif
- Surat Utang Wajib dikonversi - 100% utang akan dikonversi menjadi saham entitas induk.

Rencana Perdamaian yang disahkan secara hukum menjelaskan mengenai:

- a. Restrukturisasi
Rencana Perdamaian telah disiapkan untuk membantu para Kreditor dan entitas induk untuk mencapai suatu restrukturisasi yang konsensual.
- b. Dasar Rencana Perdamaian
Rencana Perdamaian ini adalah berdasarkan keadaan kegiatan usaha entitas induk pada saat ini dan proyeksi-proyeksi finansial yang disusun oleh entitas induk dan para penasihat finansialnya didukung oleh berbagai asumsi-asumsi dan pelaksanaan kegiatan usaha pada industri yang telah dan mungkin akan seterusnya terkena dampak fluktuasi, pergerakan pasar dan ketidakpastian dan oleh karena itu, setiap perkiraan atas masa depan tergantung kepada resiko-resiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan perbedaan secara materiil antara hasil nyata dengan yang diperkirakan. Rencana Perdamaian ini akan berlaku dan mengikat para Kreditor Atas Utang Yang Diakui dan Utang yang Tidak Diakui sebagaimana definisi dalam Rencana Perdamaian.

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

On 28 September 2016, the agreement detailing the terms of the restructuring proposed by the Company, including the treatment of the admitted debts and as approved by the requisite majority of creditors in accordance with the Bankruptcy Law, was homologated by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

Debt restructuring for repayment schedule of bank loans, trade payables and due to related party are as follows:

- Bank loans with collateral as follows (Note 14):
 - a. 30% - Separatist Debt *Tranche A* - will be paid within a period of 7 years.
 - b. 70% - Separatist Debt *Tranche B*
 - i) International Creditors - a converted 100% debt shares.
 - ii) Indonesian Creditors - Debt repaid after *Tranche A* debt is paid off
 - iii) Financing Lenders - Debt will be repaid in year 5 to year 8 after effective date
- Inter Company Debt - Debt is not paid until all debts are paid or repaid in the form of shares (Notes 15 and 29a).
- Derivatives Bank Unsecured Debt - 100% of debt will be converted into shares of the Company.
- Debt Holders of Unsecured Bonds (bonds payable) - 100% of debt will be converted into shares of the Company.
- Small Trade Unsecured Debt - Debt payable within a period of 2 years (Note 15).
- Massive Trade Unsecured Debt (Note 15):
 - a. Debt up to Rp 3 billions will be paid within 4 years.
 - b. The remaining debt above Rp 3 billions will be converted into the Company's shares.
- Preferred Debt - Debt will be repaid within a period of one year from the Effective Date
- Mandatory Convertible Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company.

Composition Plan that has been legally approved explained the following:

- a. Restructuring
Composition Plan has been prepared to assist the creditors and the Company to achieve a consensual restructuring.
- b. Basis of Composition Plan
Composition Plan is based on the state of the Company's operations in the current and projected-financial projections prepared by the Company and its financial advisors supported by various assumptions and implementation of business activity in the industry that has been and probably will be affected by the fluctuation, market movements and uncertainties, and therefore, any estimate of the future depends on the risks and uncertainties, which may cause material differences between the actual results with what was expected. This Composition Plan will be valid and binding on the Creditors of Sanctioned Debt and Unsantioned Debt as defined in the Composition Plan.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

- c. Prinsip Utama Rencana Perdamaian
 Untuk menentukan kewajiban berkelanjutan yang dapat dipenuhi oleh entitas induk dalam *tranche* pertama dari utang yang berlaku; untuk mengalokasikan seluruh arus kas bebas entitas induk, setelah pembayaran *tranche* utang yang berlaku, pengeluaran yang dianggarkan dan suatu buffer yang disetujui, untuk membayar kembali *tranche* utang kedua; dan mengkonversi utang-utang menjadi saham.
- d. Prinsip *Cash Waterfall*
 Atas dasar di atas, uang yang ada di dalam sisi kredit Rekening Operasional akan digunakan berdasarkan urutan berikut ini ("Prinsip *Cash Waterfall*"):
 1. Untuk pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran PKPU, termasuk biaya-biaya penasihat hukum dan keuangan dan biaya-biaya implementasi PKPU
 2. Untuk pembayaran beban pokok penjualan dan beban operasional entitas induk.
 3. Untuk pembayaran pajak-pajak dan pegawai dan pembayaran-pembayaran lain yang mendapatkan hak preferensi berdasarkan hukum, termasuk pembayaran kompensasi kepada kreditor yang menolak.
 4. Untuk pembayaran pengeluaran modal yang telah dianggarkan yang disetujui.
 5. Untuk pembayaran fasilitas baru yang Diizinkan dan bunga yang wajib dibayarkan pada Fasilitas Baru yang Diizinkan.
 6. Untuk pembayaran utang pokok dan bunga tangguhan dari Utang Dengan Jaminan dan pembayaran secara pro-rata atas Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan dan Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan.
- e. Bunga
 Seluruh bunga yang sudah dihitung, dan tertunggak, bunga wanprestasi, kupon-kupon, dan penalti-penalti atas semua utang yang terverifikasi sampai tanggal efektif akan dihapuskan. Seluruh pembayaran berdasarkan Rencana Perdamaian ini akan dibayarkan secara penuh sebelum dikurangi pemotongan pajak dan pengurangan lain yang diwajibkan oleh hukum.
- f. Jaminan
 Semua jaminan yang pada saat ini diberikan untuk Utang Bank dengan Jaminan akan tetap dijamin.
- g. Ketentuan Lain:
 - i) Kontribusi Modal Awal akan dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD10,5 juta; Kontribusi Modal Tambahan I akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar USD5 juta dan Kontribusi Modal Tambahan II akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar USD5 juta (Kontribusi Modal Tambahan I dan II terkait dengan KPI Kinerja yang dapat dipenuhi entitas induk).
 - ii) *Chief of Restructuring Officer* (CRO) akan ditunjuk oleh Kreditor *Tranche A* sebagai pengawas entitas induk.
 - iii) Sepanjang entitas induk melaksanakan Rencana Perdamaian, semua kreditor berjanji tidak melakukan atau memulai suatu proses hukum apapun.

- c. The Main Principle of Composition Plan
 To determine ongoing obligations that can be met by the Company in the first *tranche* of the prevailing debt; to allocate the entire free cash flow of the Company, after payment of the applicable *tranche* of debt, budgeted spending and approved buffers, to repay the second *tranche* of debt; and convert the debt into shares.
- d. Cash Waterfall Principle
 On the basis of the above, the cash in the credit side of the Operational Account will be used by the following sequence ("Cash Waterfall Principles"):
 1. For the payment of PKPU fees and expenses, including the costs of legal and financial advisers and costs of PKPU implementation.
 2. For payment of cost of sales and operating expenses.
 3. For the payment of taxes and employee and other payments that get preference rights under the law, including the payment of compensation to creditors who refused.
 4. For payment of budgeted and approved capital expenditures.
 5. Payment of new facilities and interest that must be paid on Permitted New Facilities.
 6. For the payment of debt principal and interest on the Deferred Debt With Assurance and pro-rate payment on Unsecured Large Trade Debt and Unsecured Small Trade Debt.
- e. Interest
 All interest has been calculated, and is in arrears, default interest, coupons, and penalties on all debts verified until the effective date will be eliminated. All payments by this Composition Plan will be paid in full before deduction of tax cuts and other reductions as required by law.
- f. Collateral
 All guarantees that is given to Bank Loans With Guarantee at this time will remain pledged.
- g. Other provisions:
 - i) Initial Capital Contributions will be made no later than the date of March 31, 2017 amounted to USD10.5 million; Additional capital contributions I will be done on June 30, 2018 amounted to USD5 million and additional capital contributions II will be conducted on June 30, 2019 amounted to USD5 million (capital contribution of Annex I and II are associated with the KPI performance that can be met by the Company).
 - ii) Chief Restructuring Officer (CRO) will be appointed by the Creditor *Tranche A* as the supervisor of the Company.
 - iii) As long as the Company implement the Composition Plan, all creditors promised not to perform or initiate a legal process of any kind.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

- h. Wanprestasi
Kondisi wanprestasi dapat diputuskan hanya oleh kreditor dari Utang Dengan Jaminan dengan jumlah share persetujuan sebesar 50% dan setidaknya 4 kreditor dari Utang dengan Jaminan dengan setiap kreditor hanya dapat memberikan satu suara, kreditor akan menyampaikan surat pemberitahuan wanprestasi sekurang-kurangnya 7 hari dan selanjutnya entitas induk diberi waktu 30 hari setelah pemberitahuan tersebut untuk melakukan perbaikan, jika entitas induk tidak dapat memperbaiki maka dalam waktu 60 hari sesudah masa perbaikan selesai, entitas induk dapat mengusulkan perubahan dan pengambilan suara; entitas induk akan diberi perpanjangan lagi jika 2/3 Kreditor Terjamin menyetujui untuk perpanjangan.

Jumlah utang entitas induk yang terdiri dari utang pokok, bunga, denda dan biaya lainnya kepada kreditor Separatis dan Konkuren pada tanggal 22 September 2016 adalah sebagai berikut:

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

- h. Default
Default risk can be decided only by the creditors of Guaranteed Debt by the number of shares approval of 50% and at least 4 creditors of Guaranteed Debt wherein one creditor can only give one vote, creditors will deliver a notice of default for at least 7 days and thereafter the Company was given 30 days after such notice to make improvements, if the Company can not fix it, then within 60 days after future repairs are completed the Company can propose amendments and re-voting; the Company will be given an extension if 2/3 of Secured Creditors agree to an extension.

The total debt of the parent entity which consists of principal, interest, penalties and other fees to Separatist and Concurrent creditors as of September 22, 2016 is as follows:

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Kreditor Bank Indonesia dengan Jaminan/Indonesian Bank Creditors with Guarantee			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.335.774.988.933
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	516.523.012.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	225.481.816.876
PT BCA Finance	-	-	181.181.065
Kreditor Bank Internasional dengan Jaminan/International Bank Creditors with Guarantee			
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	317.518.173.323
Deutsche Bank AG Indonesia	-	-	255.451.797.691
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	199.151.908.695
Deutsche Bank AG, Singapura	24.068.144	-	-
Standard Chartered Bank, Singapura	15.345.568	-	-
Fasilitas Pembiayaan Modal Standard Chartered Bank	10.119.633	-	-
	738.784	-	-
Utang Kreditor Tanpa Jaminan/Unsecured Debt Creditors:			
Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (Utang Obligasi)/Unsecured Debt Securities Holders (Bonds Payable)			
Surat Utang 2016	-	119.518.327	-
Surat Utang 2017	-	103.147.225	-
Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan/Unsecured Bank Derivative Loans			
PT Bank DBS Indonesia	-	-	143.091.850.000
PT Bank ANZ Indonesia	5.485.000	-	-
Deutsche Bank AG Indonesia	3.510.000	-	-
Utang Antar-Perusahaan/Intercompany Debt			
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	11.400.222	-	-
Polaris Device Pte. Ltd.	1.552.509	439.327	-
Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan/Unsecured Large Trade Payables			
PT Lenovo Indonesia	-	-	21.273.947.672
PT Huawei Tech. Investment	7.548.298	-	-
Aisidi (HK) Limited	6.010.904	-	-
PT ZTE Indonesia	660.271	-	-

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan/Unsecured Small Trade Payables			
PT (Asuransi Asoka) Kalibesar Raya Utama	-	-	2.862.274.463
PT Intrias Mandiri Sejati	-	-	1.722.303.221
PT Visi Nusantara Pratama	-	-	607.811.600
PT Gapura Arta Semesta	-	-	500.000.000
PT Prakarsa Trimitra	-	-	367.273.194
PT DHL Global Forwarding Indonesia	-	-	179.376.767
PT Mandar	-	-	170.150.228
PT Viscarindo Prima Nusantara	-	-	165.419.900
PT Lawenco Internasional	-	-	159.000.000
PT Alpha Cipta Indotama	-	-	128.931.000
PT Surya Citra Multimedia	-	-	116.207.233
PT Golden Rama Express	-	-	63.884.450
PT Harian Topkor	-	-	25.000.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
PT Jesa Artha Karya	-	-	10.275.000
Gadget Fashion Indonesia	-	-	8.590.000
Alfa Beta	-	-	8.378.000
PT Globalindo Dua Satu Ekspres	-	-	5.380.237
Prakarsa Printer	-	-	2.140.000
PT Pandu Siwi Sentosa	-	-	1.907.544
Citra Prima	-	-	1.000.000
Ka Mandiri Print	-	-	390.000
CV Cahaya Baru	-	-	290.000
Utang Preferen/Preferential Debt			
Agus Budiono Pikanto	-	-	511.111.111
KAP Purwanto Suherman & Surja	41.250	-	44.880.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
Tagihan Lainnya			OWK (Unit)
Obligasi Wajib Dikonversi/ Mandatory Convertible Bonds			943.400.000

Berdasarkan keputusan PKPU menyebutkan bahwa semua bunga, denda dan biaya yang tertunggak dan sudah dihitung akan dihapuskan.

Based on the PKPU decision, it is stated that all interest, fines and fees in arrears that have been calculated will be written off.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, pada tanggal 1 Januari 2017, entitas induk telah melakukan restrukturisasi atas utang bank (Catatan 14) sebagai berikut:

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, Based on PKPU decision, on January 1, 2017, the Company has restructured bank loans (Note 14) as follows:

	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Konversi/ Converted	Tranche A (30%)	Tranche B (70%)
PT Bank Central Asia Tbk	113.679.925.023	-	34.500.000.000	79.179.925.023
Deutsche Bank AG, Jakarta	561.846.979.250	393.292.885.474	168.554.093.776	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	444.681.494.543	316.316.000.049	128.365.494.494	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.080.000.000.000	-	324.000.000.000	756.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.957.211.452	-	-	494.957.211.452
PT Bank ANZ Indonesia	188.037.207.202	131.609.434.249	56.427.772.953	-
Club Deal	873.356.807.513	-	262.007.042.254	611.349.765.259
Standard Chartered Bank, Singapura/Singapore	203.220.000.000	-	60.462.000.000	142.758.000.000
	3.959.779.624.983	841.218.319.772	1.034.316.403.477	2.084.244.901.734

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 22 Juni 2017, entitas induk telah melakukan konversi atas Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 803.710.828.586 ke modal saham (Catatan 20).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision, which was notarized by Notarial Deed of Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 dated October 9, 2017, the Company has converted Mandatory Convertible Bonds amounted to Rp 803,710,828,586 into share capital (Note 20).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, entitas induk telah melakukan konversi atas utang bank, utang usaha, liabilitas derivatif, dan utang obligasi pada tanggal 30 September 2017 ke modal saham (Catatan 14, 15 dan 20). Selain itu, entitas induk telah mendapatkan kontribusi modal awal yang dicatat sebagai uang muka pemesanan saham pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 41.500.000.000 dan SGD9.925.000 atau setara dengan USD10.500.000 yang berasal dari PT Tigadari Fiesta dan Escomindo Pte., Ltd., Singapura. Uang muka pemesanan saham tersebut pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 41.500.000.000 dan SGD9.925.000 atau setara dengan USD10.500.000 telah dikonversi menjadi saham.

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, the Company has converted bank loans, trade payables, derivative liabilities, and bonds payable into share capital on September 30, 2017 (Notes 14, 15 and 20). In addition, the Company has received Initial Capital Contributions which are recorded as advance for stock subscription amounting to Rp 41,500,000,000 and SGD9,925,000 or equivalent USD10,500,000 from PT Tigadari Fiesta and Escomindo Pte., Ltd., Singapore on December 31, 2016. This advance for stock subscription amounting to Rp 41,500,000,000 and SGD9,925,000 or equivalent USD10,500,000 has been converted into share capital on September 30, 2017.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 24 April 2019, entitas induk mengajukan proposal kepada Secured Lenders atas Secured Debt Tranche A untuk perubahan sebagai berikut:

36. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

On April 24, 2019, the Company submitted a proposal to the Secured Debt for Secured Debt Tranche A for the following changes:

Syarat/Terms	Proposal/Proposal
Bunga Tunai Tranche A/Tranch A Cash Interest	Bunga tunai tetap telah dimasukkan untuk semua tahun, dimulai pada 0,5% p.a di tahun 3 (2019) dan naik menjadi 1,5% p.a pada tahun 7 (2023)/Fixed cash interest included for all years, commencing at 0.5% p.a in year 3 (2019) and rising to 1.5% p.a by year 7 (2023).
Bunga PIK Tranche A/Tranch A PIK Interest	Berkisar antara 3,5% hingga 4,5% p.a/Range between 3.5% to 4.5% p.a.
Bunga PIK Tranche B/Tranch B PIK Interest	2,0% p.a/2.0% p.a.
Kewajiban Tranche A terutang pada 31 Desember 2018/Tranche A obligations outstanding at December 31, 2018	Ditangguhkan dan dibayarkan pada akhir tahun ke 7/Deferred and payable at the end of year 7.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, persetujuan atas proposal tersebut masih dalam proses.

As of the consolidated financial statement report date, approval of the proposal is still in process.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No.1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 32.965.635.

Utang Bank

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

Pada *Transfer certificate* tanggal 30 Januari 2020 nilai utang bank DB dipisahkan antara DB Jakarta dengan DB Singapore dengan nilai masing-masing sebesar Rp 70.914.560.518 dan USD 6.812.032.

Pengalihan Utang Bank

Pada tanggal 30 Januari 2020, seluruh bank asing membuat transfer certificate yang berisi pengalihan jumlah utang entitas induk di masing-masing bank kepada PT Sukses Perdana Prima ("SPP"). Pada tanggal 12 Mei 2020 seluruh proses pengalihan telah selesai dilakukan, dengan telah diberikannya konfirmasi terakhir dari Madison Pacific Trust Limited selaku Agent.

**36. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)**

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable temporary differences and tax losses recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be an decrease by Rp 32,965,635.

Bank loan

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

In the *Transfer certificate* dated January 30, 2020, the value of DB bank is separated between DB Jakarta and DB Singapore with a value of IDR 70,914,560,518 and USD 6,812,032, respectively.

Transfer of Bank Loan

On January 30, 2020, all foreign banks made a transfer certificate containing the transfer of the total debt of the parent entity in each bank to PT Sukses Perdana Prima ("SPP"). On 12 May 2020 the entire transfer process has been completed, with the last confirmation from Madison Pacific Trust Limited as Agent.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2020 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)

Pengalihan Utang Bank (lanjutan)

Adapun nilai pada setiap *transfer certificate* tersebut adalah sebagai berikut:

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency	
	USD	IDR
Kreditor awal		
PT Bank ANZ Indonesia	-	54.311.731.467
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	123.551.788.449
Standard Chartered Bank, Singapura	4.544.574	-
Standard Chartered Bank, Singapura	10.500.000	-
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	70.914.560.519
Deutsche Bank Singapore	6.812.032	-

Sehingga dengan selesainya proses pengalihan tersebut maka selanjutnya SPP merupakan kreditor dari entitas induk menggantikan bank asing.

Modal

Bank asing menjual saham yang dimiliki (dari proses konversi utang menjadi saham pada tahun 2017) ke SPP. Transaksi jual beli saham ini dilakukan bertahap dengan rincian sebagai berikut:

Nama pemilik saham awal/ The name of the initial shareholder	Seri/ Series A(@100)	Seri/ Series B(@50)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Tanggal transaksi/ Transaction date
PT Bank ANZ Indonesia	218.918.454	1.533.146.311	1.752.064.765	6,74%	31-01-2020
Standard Chartered Bank, Jakarta		3.487.698.948	3.487.698.948	13,41%	26-02-2020
Standard Chartered Bank, Singapura		77.838.349	77.838.349	0,30%	08-04-2020
Deutsche Bank Singapore	143.615.329	2.485.597.256	2.629.212.585	10,11%	13-04-2020
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	2.001.821.595	2.001.821.595	7,70%	13-04-2020
Total/ Total	362.533.783	9.586.102.459	9.948.636.242	38,26%	

Komposisi kepemilikan saham entitas induk pada tanggal 30 April 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholding of the parent entity as of April 30, 2020 based on the report managed by PT Sirca Datapro Perdana, the Securities Administration Bureau, is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Seri A				Series A
Watiga Trust Pte. Ltd.	6.640.600.956	25,53%	664.060.095.600	Watiga Trust Pte. Ltd.
UOB Kay Hian Private Limited	2.859.706.347	11,00%	285.970.634.700	UOB Kay Hian Private Limited
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	8,22%	213.674.450.000	Polaris Limited Pte. Ltd.
PT Sukses Perdana Prima	362.533.783	1,39%	36.253.378.300	PT Sukses Perdana Prima
Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	1.795.049.660	6,90%	179.504.966.000	Public and others (ownership less than 5%)
Subtotal	13.794.635.246	53,04%	1.379.463.524.600	Subtotal
Seri B				Series B
PT Sukses Perdana Prima	9.586.102.459	36,86%	479.305.122.950	PT Sukses Perdana Prima
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,69%	112.961.361.200	PT Tigadari Fiesta
Escomindo Pte., Ltd., Singapura	367.529.716	1,41%	18.376.485.800	Escomindo Pte., Ltd., Singapura
Subtotal	12.212.859.399	46,96%	610.642.969.950	Subtotal
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	26.007.494.645	100,00%	1.990.106.494.550	Total issued and fully paid share capital